

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA**

Penelitian Kausal di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor
Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Husnul Khotimah

037116073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA

Penelitian Kausal di Kelas V-A, V-B dan V-D Sekolah Dasar Negeri
Semplak 1 Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Elly Sukmanasa, M. Pd
NIK. 1.0410012510

Pembimbing Pendamping



Mira Mirawati, M. Pd
NIK. 1.0212011589

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan Bogor

Drs. Entis Sutisna, M. Pd
NIP. 1.1101033404

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan Bogor



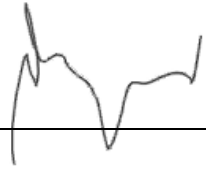


Elly Sukmanasa, M. Pd
NIK. 1.0410012510

**BUKTI PERSETUJUAN
TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari Jumat tanggal 07 Mei 2021

Nama : Husnul Khotimah
NPM : 037116073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan
1	Yuli Mulyawati, M.Pd	
2	Elly Sukmanasa, M.Pd	
3	Drs. Dadang Kurnia, M.Pd	

Ketua Program Studi,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Elly Sukmanasa, M. Pd

NIK. 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi yang saya kutip dari karya-karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penelitian ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh bagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, April 2020
Yang Membuat Pernyataan,

Husnul Khotimah
037116073

ABSTRAK

Husnul Khotimah 037116073 Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pakuan 2021. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor. Teknik pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas, kemudian dilakukan pengujian homogenitas. Data yang dinyatakan normal dan homogen digunakan untuk menguji hipotesis yang hasilnya menunjukkan terdapat Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika. Teknik analisis regresi korelasi sederhana menghasilkan suatu model hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = -70.3 + 1,25X$. Hasil penelitian ini ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,64. Sedangkan koefisien determinasi sebesar 40.9%. Teknik analisis regresi dan korelasi sederhana perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika menghasilkan suatu pengaruh yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $-70.3 + 1,25X$ yang berarti setiap kenaikan unit perhatian orang tua menyebabkan kenaikan hasil belajar matematika sebesar 1,25. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika kelas V di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor tahun pelajaran 2020/2021.

Kata kunci : Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Matematika

ABSTRACT

Husnul Khotimah 037116073 The Effect of Parents' Attention on Mathematics Learning Outcomes. Primary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Pakuan University 2021. The purpose of this study is to find out The Effect of Parents' Attention on Mathematics Learning Outcomes. The population in this study were students of class V Elementary School Semplak 1 Bogor. The analysis prerequisite testing technique is in the form of a normality test, then the homogeneity test is carried out. Data that is declared normal and homogeneous is used to test the hypothesis which results show that there is The Effect of Parents' Attention on Mathematics Learning Outcomes. The simple correlation regression analysis technique produces a relationship model which is expressed in the form of a regression equation, namely $\hat{Y} = -70,3 + 1,25X$. The results of this study are indicated by statistical analysis which produces a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.64. While the coefficient of determination is 40.9%. Regression analysis techniques and simple correlation of parental attention with mathematics learning outcomes produce an effect which is expressed in the form of a regression equation, namely $\hat{Y} = -70,3 + 1,25X$ which means that each increase in parental attention units causes an increase in mathematics learning outcomes by 1,25. Based on the results of the research above, it can be concluded that there is a positive influence between the attention of parents and the learning outcomes of class V mathematics at the Semplak 1 Elementary School Bogor in the 2020/2021 school year.

Keywords : Parents attention and Mathematics Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika”.

Skripsi ini menggunakan metode kausal yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian sidang Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati dan penuh hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M. Pd., selaku Rektor Universitas Pakuan Bogor.
2. Drs. Entis Sutisna, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

3. Elly Sukmanasa, M. Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Utama yang dengan tulus mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Mira Mirawati, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang dengan tulus mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan yang telah memberikan ilmu yang tidak terbatas selama kuliah di Univeristas Pakuan Bogor.
6. Yuli Mulyawati, M. Pd., selaku Dosen Wali yang dengan tulus memberikan dukungan, motivasi serta do'a kepada penulis.
7. Titing, S. Pd, M. MPd, selaku Kepala Sekolah SDN Semplak 1 Bogor yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Yanti Muliawati, S. Pd, selaku Guru Kelas V-A SDN Semplak 1 Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis selama penelitian.
9. Sri Muninggar, S. Pd, selaku Guru Kelas V-B SDN Semplak 1 Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis selama penelitian.

10. Rosida, S. Pd, selaku Guru Kelas V D SDN Semplak 1 Bogor yang telah membantu dan mendukung penulis selama penelitian.
11. Peserta didik kelas V SDN Semplak 1 Bogor yang telah membantu penulis selama penelitian.
12. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Muhadi, SE dan Ibu Lisda Lianasari yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, nasihat, perhatian dan kasih sayang, serta do'a yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Suami tercinta yaitu Riski Subakti, yang selalu memberikan dukungan, do'a dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kakak-kakak tercinta yaitu Indah Permata Hati, S. Pdi., dan Sri Rizki Lestari, SE., yang telah memberikan do'a, semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabat terbaikku Liza Raudya Tuzzara, Paradise Satya Mawarni, S. Pd., Rieke Ayu Firli M, S. Pd., dan Anissa Dwi Ananda, S. Pd yang selalu memberikan tempat untuk bercerita dan memberikan semangat, dukungan serta do'a kepada penulis.
16. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2016, khususnya keluarga besar Kelas C yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Bogor, April 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN LULUS	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Kegunaan Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Kajian Teoritik	11
1. Hasil Belajar Matematika	11
2. Perhatian Orang Tua	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian	35
D. Konstelasi Masalah Penelitian	36

E. Populasi dan Sampel.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian	41
H. Teknik Analisis Data	54
I. Hipotesis Statistik	59
J. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	62
B. Pengujian Prasyarat Analisis	69
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
E. Keterbatasan Peneliti	83
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi.....	86
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN – LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Jumlah Populasi Penelitian	37
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 3.3	Skor Jawaban Pernyataan Instrumen Perhatian Orang Tua	41
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Matematika	42
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Instrumen Hasil Belajar Matematika	44
Tabel 3.6	Indeks (Konverensi Nilai) Koefisien Reabilitas	46
Tabel 3.7	Indeks Kriteria Tingkat Kesukaran	46
Tabel 3.8	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butri Soal Instrumen Hasil Belajar Matematika	47
Tabel 3.9	Interprestasi Nilai Daya Pembeda	48
Tabel 3.10	Hasil Perhitungan Tingkat Daya Pembeda Soal Instrumen Hasil Belajar Matematika	49
Tabel 3.11	Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua	51
Tabel 3.12	Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua.....	52
Tabel 3.13	Indeks (Konverensi Nilai) Koefisien Reliabilitas	53
Tabel 3.14	Rincian Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian.....	60
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y)	63
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika (Y).....	65
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orang Tua (X).....	67
Tabel 4.4	Rangkuman Uji Normalitas Variabel Perhatian Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y)	69
Tabel 4.5	Rangkuman Uji Homogentitas Perhatian Orang Tua (X) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	70
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Anava Uji Signifikan	73
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Anava Uji Linieritas Regresi.....	74
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Perhatian Orang Tua (X) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	34
Gambar 3.1	Konstelasi Masalah Penelitian	36
Gambar 4.1	Histogram Distribusi Data Hasil Penelitian Hasil Belajar Matematika (Y)	66
Gambar 4.2	Histogram Distribusi Data Hasil Perhatian Orang Tua (X)	68
Gambar 4.3	Diagram Pancar Hubungan Fungsional Variabel X dan Y	72
Gambar 4.4	Diagram Jalur Pengaruh Perhatian Orang Tua (X) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)	75
Gambar 4.5	Kurva penolakan dan Penerimaan H_0	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Bimbingan dari FKIP	93
Lampiran 2	Surat Izin Prapenelitian dari FKIP.....	94
Lampiran 3	Surat Izin Prapenelitian dari SD	95
Lampiran 4	Surat Izin Uji Instrumen dari FKIP.....	96
Lampiran 5	Surat Izin Uji Instrumen dari SD.....	97
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari FKIP	98
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian dari SD	99
Lampiran 8	Instrumen Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua (Sebelum Uji Coba)	100
Lampiran 9	Tabulasi Data Reliabilitas Perhatian Orang Tua	104
Lampiran 10	Perhitungan Validitas Variabel Perhatian Orang Tua ...	105
Lampiran 11	Instrumen Uji Coba Hasil Belajar Matematika (Sebelum Uji Coba)	111
Lampiran 12	Tabulasi Penelitian Hasil Belajar Matematika	119
Lampiran 13	Analisis Data Manual Hasil Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Matematika	120
Lampiran 14	Data Statistik Deskriptif Hasil Penelitian Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika	125
Lampiran 15	Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Matematika	132
Lampiran 16	Tabel Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran	136
Lampiran 17	Uji Homogenitas Fisher	138
Lampiran 18	Anava Regresi	143
Lampiran 19	Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	144
Lampiran 20	Distribusi Normal F.....	146
Lampiran 21	Distribusi Normal T.....	148
Lampiran 22	Distribusi Normal Z.....	149
Lampiran 23	Daftar Riwayat Hidup	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya peningkatan kualitas diri seseorang setelah melalui proses belajar, guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan dari pendidikan ini ialah agar seseorang ataupun siswa khususnya mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Pendidikan yang ditempuh siswa tidak terlepas dari kegiatan belajar yang didapatkannya secara formal dan non formal. Siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara non formal dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan di lingkungan keluarga dianggap sebagai pendidikan pertama yang sangat mendasar dan juga paling utama bagi anak. Dikatakan demikian karena untuk pertama kalinya anak mendapatkan pendidikan dan bimbingan dari lingkungan keluarga. Hal tersebut akan mempengaruhi perkembangan anak dalam proses pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu keluarga sangat berpengaruh dalam kehidupan anak. Adapun peran orang tua diantaranya yaitu membimbing dan mendidik. Selain itu orang tua berkewajiban memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya.

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar seorang anak. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap psikologis anak dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan perhatian yang lebih kepada anak dalam kegiatan belajarnya agar mereka mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Berkaitan dengan kegiatan belajar, kegiatan belajar bisa dilakukan secara *online* maupun secara *offline*. Dalam proses pembelajaran secara *offline*, siswa dapat berinteraksi atau bertemu langsung dengan guru yang mengajar di sekolah maupun dengan teman sebayanya. Sedangkan dalam proses pembelajaran secara *online* atau pembelajaran jarak jauh, siswa tidak perlu datang ke sekolah dan dapat melakukannya di rumah dengan pendampingan orang tua. Pembelajaran *online* ini sangat memerlukan kerja sama yang baik antara guru, siswa dan orang tua. Dengan demikian, peran orang tua di rumah dalam proses pembelajaran *online* maupun *offline* yang dilakukan anak, tidak hanya menjadi guru pengganti bagi anak-anaknya di rumah melainkan juga membimbing, memberikan fasilitas, mendampingi dan memberikan perhatian yang lebih agar hasil belajar yang diperoleh sesuai dengan harapan.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan atau prestasi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar yang diberikan oleh guru. Kemampuan tersebut mencakup aspek

kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal, siswa tidak hanya mencapai tujuan pembelajaran dalam satu atau dua mata pelajaran saja, melainkan semua mata pelajaran. Salah satunya ialah mata pelajaran matematika, yang merupakan mata pelajaran terpenting yang harus dipelajari siswa dari semua jenjang. Karena pada jenjang selanjutnya matematika dapat membantu memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi pada kenyataannya, mata pelajaran matematika masih dianggap oleh sebagian orang sebagai momok dan sesuatu yang sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Semplak 1 Bogor diketahui bahwa hasil belajar pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah, terdapat beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Di kelas V-A terdapat 18 siswa atau sekitar 50% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah siswa 36 orang. Di kelas V-B terdapat 10 siswa atau sekitar 27,8% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah siswa 36 orang. Sedangkan kelas V-D

terdapat 15 siswa atau sekitar 40,54% yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah siswa 37 orang.

Ada banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika di SDN Semplak 1 Bogor, diantaranya merupakan faktor dari dalam diri siswa ialah masih ada siswa yang belum memahami materi yang diberikan oleh guru karena adanya *pandemic covid 19* yang menyebabkan pembelajaran harus dilaksanakan dirumah, masih ada siswa yang mengeluh kesulitan apabila diberikan tugas mata pelajaran matematika sehingga siswa tidak mengerjakan tugasnya dan lebih memilih menyontek dengan temannya, masih ada sebagian siswa tidak belajar di rumah untuk mengulas pelajaran. Sementara faktor dari luar diri siswa ialah masih ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah selama *pandemic covid 19* yang mengharuskan siswa belajar dirumah membutuhkan bimbingan dari orangtua, kurangnya perhatian orangtua karena sebagian besar waktunya dihabiskan untuk bekerja sehingga anak kurang terkontrol dan kurang perhatian, adapula orang tua yang menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah sehingga orang tua beranggapan bahwa mereka sudah memberikan perhatian dan juga memenuhi tanggung jawab mereka atas pendidikan anak-anaknya.

Hal tersebut didasari karena rendahnya pengetahuan orang tua sehingga belum sepenuhnya menyadari bahwa perhatian orang

tua dalam kegiatan belajar anaknya di rumah sangat penting. Apapun kesibukan orang tua, hendaknya bisa meluangkan waktu mereka untuk lebih memberikan perhatian kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar di rumah agar hasil belajarnya lebih maksimal.

Hal tersebut didasari oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dian Handayani pada tahun 2017 dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Konsep Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,746 dan nilai koefisien jalur sebesar 0,458. Hal tersebut memberikan makna bahwa perhatian orang tua akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika. Maksudnya adalah bahwa semakin tinggi (baik) perhatian orang tua mengakibatkan peningkatan hasil belajar matematika (semakin tinggi juga hasil belajar matematika siswa).

Orang tua memiliki banyak peranan penting dalam kehidupan anak, salah satunya ialah perhatian dalam kegiatan belajar yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan anak guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Perhatian orang tua dimungkinkan dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran matematika siswa. Semakin maksimal perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar

anak maka dimungkinkan akan maksimal pula hasil belajar yang diperolehnya. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak maka dimungkinkan semakin rendah pula hasil belajar yang diperolehnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, maka berbagai masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih ada yang belum memahami materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran di rumah.
2. Siswa masih ada yang merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas mata pelajaran matematika, sehingga siswa tidak mengerjakan tugasnya dan memilih menyontek dengan temannya.
3. Siswa masih ada yang tidak belajar untuk mengulas pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.
4. Orang tua kurang memberikan perhatian pada kegiatan belajar anak di rumah selama *pandemic*, karena sebagian besar

waktunya dihabiskan untuk bekerja, sehingga menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah.

5. Orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah.
6. Orang tua tidak menyadari pentingnya perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak yang akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena rendahnya pengetahuan orang tua mengenai hal tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan yang diidentifikasi tersebut diteliti. Hal tersebut dikarenakan peneliti menyadari adanya keterbatasan pengetahuan, waktu, biaya dan kemampuan. Maka peneliti memandang perlu memberi batasan masalah secara jelas dan terfokus. Penelitian ini dibatasi pada variabel yang berpengaruh, yaitu pengaruh perhatian orang tua sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y), adapun materi yang akan diteliti ialah materi bangun ruang. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas V SDN Semplak 1 Bogor. Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Perumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Semplak 1 Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat tertentu bagi semua pihak. Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Semplak 1 Bogor pada mata pelajaran matematika.
- b. Dapat memberikan wawasan bagi pembaca dan juga dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk penelitian di masa yang akan datang yang berhubungan dengan perhatian orang tua dan pencapaian hasil belajar.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, orang tua, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa lebih patuh dan menghargai perhatian yang diberikan oleh orang tua.

b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika diperlukan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam hal memperhatikan kegiatan belajar siswa.

c. Bagi Orangtua

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan masukan bagi orang tua sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberian perhatian kepada anak dalam kegiatan belajarnya di rumah, sehingga hasil belajar yang dicapai anak lebih maksimal.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai pentingnya melibatkan orang tua dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun program-program sekolah.

e. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang, baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Di sekolah, siswa yang telah melakukan proses kegiatan belajar maka akan mengalami perubahan sikap dan perilaku pada dirinya, hal tersebut merupakan hasil belajar.

Hal ini didukung dengan beberapa teori mengenai hasil belajar menurut Pratiwi (2015:83) merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Sedangkan menurut Hasibuan (2015:6) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengertian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran dipertegas oleh

Rostikawati (2015:111) hasil belajar adalah perilaku atau kemampuan yang didapat seseorang setelah mengalami proses belajar yang menghasilkan kemampuan yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu hasil belajar. Adapun selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2013:14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Tidak hanya perilaku, akan tetapi belajar juga merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam menguasai kebiasaannya. Seperti yang dikemukakan Suprijono (2015:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

b. Tujuan Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebuah pencapaian yang diraih oleh masing-masing siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Yang di mana kegiatan belajar tersebut tentu saja memiliki tujuan-tujuan yang ingin dicapai, tujuan dari hasil belajar secara umum untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang didapat dari data penilaian. Selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh

Hamdayama (2016), Damayati dan Mudjiono (2013:200) tujuan utama hasil belajar adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Tingkat keberhasilan tersebut, kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Pendapat lain mengemukakan bahwa selain untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa, tujuan hasil belajar sangatlah beragam. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arifin (2016:15) tujuan penilaian hasil belajar adalah:

- 1) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan
- 2) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap peserta didik terhadap program pembelajaran
- 3) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
- 4) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 5) Untuk seleksi, yaitu memilih dan menentukan peserta didik yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu
- 6) Untuk menentukan kenaikan kelas

- 7) Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan potensi yang dimilikinya

Mirdanda (2018) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Sudjana (2017) tujuan penilaian hasil belajar:

- 1) Mendeskripsi kecakapan belajar para siswa
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian
- 4) Memberikan pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak pihak yang berkepentingan

c. Macam-macam Hasil Belajar

Dalam proses kegiatan belajar, siswa diberikan bimbingan oleh guru sebagai tenaga pendidik guna meraih hasil belajar yang optimal. Hasil belajar tersebut berupa perubahan yang terjadi pada diri siswa yang dikategorikan dalam tiga aspek, di mana aspek-aspek tersebut ialah aspek pemahaman konsep (kognitif), aspek sikap dan emosional (afektif) dan aspek keterampilan proses (psikomotor) yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Aliyyah dan Malia (2016:87), Awal (2017:146), Suprpto (2017:192) dan Susanto (2014:6) hasil belajar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif), yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pemahaman Konsep, diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.
- 2) Keterampilan Proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya.
- 3) Sikap, tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik.

Sedangkan menurut Jihad dan Haris (2013:16) macam-macam hasil belajar, yaitu:

- 1) Domain Kognitif
 - a) Pengetahuan (*Knowledge*);
 - b) Pemahaman (*Comprehension*);
 - c) Aplikasi atau penggunaan prinsip

atau metode pada situasi yang baru; d) Analisa; e) Sintesa; f) Evaluasi.

2) Domain Kemampuan Sikap

a) Menerima atau memperhatikan; b) Merespon; c) Penghargaan; d) Mengorganisasikan; e) Mempribadi (Mewatak)

3) Ranah Psikomotorik

a) Menirukan; b) Manipulasi; c) Keseksamaan (*Precision*); d) Artikulasi (*Articulation*); e) Naturalisasi.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa akan menunjukkan sebuah perubahan pada diri siswa itu sendiri sebagai bentuk hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing siswa pasti berbeda. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Anita (2010:2.7) menjelaskan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor dalam diri siswa sendiri (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*).

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Anita, dipaparkan lebih jelas lagi oleh Susanto (2014:12) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu:

- 1) Siswa; dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani.
- 2) Lingkungan; yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan dan keluarga.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Djamarah (2011:176) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

- 1) Faktor Lingkungan

Selama hidup anak didik tidak bisa menghindarkan diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.

- a) Lingkungan Alami

Lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya.

- b) Lingkungan Sosial Budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial.

- 2) Faktor Instrumental

- a) Kurikulum

Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung, sebab materi apa yang harus guru

sampaikan dalam suatu pertemuan kelas, belum guru programkan sebelumnya.

b) Program

Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang di rancang.

c) Sarana dan Fasilitas

Sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Anak didik tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar anak didik.

d) Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya.

3) Kondisi Fisiologis

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.

4) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.

a) Minat

Minat mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik. Tidak banyak yang dapat diharapkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang anak yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu.

b) Kecerdasan

Perkembangan berpikir seseorang dari yang konkret ke yang abstrak tidak bisa dipisahkan dari perkembangan intelegensinya. Kecerdasan merupakan salah satu faktor dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar di sekolah.

c) Bakat

Di samping intelegensi (kecerdasan), bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Hampir tidak ada orang yang membantah, bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

d) Motivasi

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara

senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita.

e) Kemampuan Kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Sedangkan menurut Arifin (2016:299) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar, antara lain:

- 1) Faktor peserta didik yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan, sikap dan kebiasaan dan lain-lain.
- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik yang terkait dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya. Seperti guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program dan lain-lain.
- 3) Faktor lingkungan; baik fisik, sosial maupun kultur, di mana kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Kultur masyarakat setempat, hubungan antarinsani masyarakat setempat, kondisi fisik lingkungan, hubungan antara peserta didik dengan keluarga merupakan kondisi

lingkungan yang akan mempengaruhi proses dan hasil belajar untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hasil belajar ini perlu dijabarkan dalam rumusan yang lebih operasional, baik yang menggambarkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga mudah untuk melakukan evaluasinya.

Menurut Rusman (2015:67) faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu:

- 1) Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

- b) Faktor Psikologis

Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ),

perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu. Kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruang yang memiliki ventilasi udara yang kurang tentunya akan berbeda suasana belajarnya dengan yang belajar di pagi hari yang udaranya masih segar dan di ruang yang cukup mendukung untuk bernapas lega.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk mencapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

e. Matematika

Di sekolah, siswa mempelajari berbagai macam mata pelajaran, salah satunya ialah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus dipelajari siswa di sekolah. Mata pelajaran ini sangat identik dengan angka-angka dan perhitungan. Menurut Vandini (2015:215) matematika merupakan suatu ilmu struktur yang berkaitan dengan konsep abstrak. Ilmu matematika mempelajari pola atau simbol-simbol tertentu dan dapat digunakan di hampir semua cabang ilmu pengetahuan.

Sedangkan menurut Faizi (2019:226) matematika adalah suatu disiplin ilmu untuk memperoleh pengetahuan dalam memahami arti dari struktur-struktur, hubungan-hubungan, simbol-simbol yang ada sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Pendapat lain dikemukakan oleh Yayuk (2019:1) Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang perhitungan, pengkajian dan penggunaan nalar atau kemampuan berpikir seseorang secara logika dan pikiran logis, kritis analitis dan sistematis.

Menurut Fahrurrozi dan Hamdi (2017) matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis yang menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa yang semuanya dikaji dengan logika serta bersifat deduktif,

matematika berguna untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Dan menurut Isrok'atun dkk (2020:1) matematika merupakan ilmu yang didapat dari kegiatan berpikir yang terbentuk dari hasil pengalaman manusia secara empiris.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan di atas mengenai hasil belajar dan matematika, maka dapat disintesis bahwa hasil belajar matematika merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan angka, simbol dan perhitungan, di mana keberhasilan tersebut ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun luar diri siswa.

2. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk belajar, terutama orang tua. Di mana orang tua memiliki peranan yang sangat penting dan juga bertanggung jawab penuh atas keberhasilan pendidikan anaknya. Salah satu cara ialah dengan memberikan perhatian yang cukup. Hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh anak untuk menunjang keberhasilannya dalam belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Pratiwi (2015:87) perhatian orang tua adalah adanya usaha yang sungguh-sungguh dari orang tua atau adanya pemusatan psikis dalam melakukan tindakan terhadap kegiatan belajar anak di rumah maupun di sekolah, agar betul-betul terkontrol dan perhatian orang tua di sini sekaligus mendukung dan menunjang keberhasilan belajar siswa, sebab keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari tanggung jawab orang tua dalam memberikan perhatian kepada anak pada saat anak berada di rumah, bahkan tidak hanya itu, orang tua harus banyak mengontrol kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Teori lain yang dikemukakan oleh Nisa (2015:4) perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Sedangkan menurut Ningsih dan Nurrahmah (2016:77) perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anak.

Pendapat lain menurut Syarbini dan Gunawan (2014:273) perhatian orang tua merupakan kebutuhan anak

yang berfungsi sebagai pembimbing, pengarah dan sekaligus sebagai pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Dan menurut Darmadi (2017:274) perhatian orang tua merupakan perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut tergantung pada seberapa besar perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya.

b. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Anak

Perhatian orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting, terutama pada kegiatan belajar yang dilakukan anak di rumah. Orang tua dapat memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak dalam bentuk menyediakan fasilitas belajar, mengatur waktu belajar dan lain sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nur (2016:67) bentuk-bentuk perhatian dan bimbingan yang dapat dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyediakan fasilitas belajar, yang dimaksud fasilitas belajar disini adalah alat tulis, buku tulis, buku-buku pelajaran dan tempat untuk belajar. Hal ini dapat mendorong anak untuk lebih giat, sehingga meningkatkan prestasi belajar.

- 2) Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, sehingga dapat mengetahui apakah anaknya belajar dengan sebaik-baiknya.
- 3) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, sehingga orang tua dapat mengetahui apakah anaknya menggunakan waktu dengan teratur dan sebaik-baiknya.
- 4) Mengetahui kesulitan anak dalam belajar, sehingga dapat membantu usaha anak dalam mengatasi kesulitannya dalam belajar.
- 5) Menolong anak mengatasi kesulitannya, dengan memberikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.

Sedangkan menurut Affandi (2011:103) penguatan adalah bentuk perhatian orang tua untuk menumbuhkan kembangkan motivasi anak dalam pencapaian sesuatu. Penguatan juga merupakan bentuk rasa hormat dan penghargaan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang telah mencapai prestasi tertentu. Beserta dorongan yang diberikan dalam bentuk motivasi.

Bentuk perhatian menurut Endriani (2016:109) perhatian orang tua dapat diberikan dalam bentuk penyediaan dan mengatur waktu belajar anak, memberikan peringatan, memberikan teguran, membantu anak menyelesaikan

masalah belajar, pengawasan belajar anak serta penyediaan fasilitas belajar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rini (2015:1134) bentuk perhatian orang tua kepada anak antara lain:

1) Pemberian bimbingan belajar

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana

2) Memberikan nasihat

Memberi nasihat berarti memberi saran untuk memecahkan suatu masalah berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan pikiran sehat.

3) Memberikan motivasi dan penghargaan

Motivasi merupakan hal paling penting untuk meraih prestasi, karena motivasi suatu upaya menimbulkan dan meningkatkan dorongan yang menumbuhkan perilaku tertentu untuk mencapai suatu tujuan

4) Memenuhi kebutuhan anak

Kebutuhan anak yang diperlukan baik alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat belajar, dan lain-lain.

5) Pengawasan terhadap anaknya

Pengawasan orang tua terhadap anaknya biasanya lebih diutamakan dalam masalah belajar. dengan seperti ini orang tua tau kesulitan apa yang dialami anak.

Menurut Desvita dan Ismaniar (2020:379) bentuk perhatian orang tua kepada anak ialah pemberian bimbingan, memberikan nasehat dan pengawasan berupa bentuk usaha-usaha pemenuhan segala kebutuhan dan pemberian kasih sayang serta dorongan kearah perkembangannya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua memang aspek yang sangat penting bagi kehidupan anak. Namun tidak semua orang tua dapat memberikan perhatian terhadap anaknya. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang yang dikemukakan oleh Hasgimianti (2017:67) ialah pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana sekitar, kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri, minat, kondisi fisik/kesehatan, kelelahan, motivasi, kebutuhan perhatian, harapan, dan karakteristik kepribadian.

Sedangkan menurut Yusri dan Febriani (2013) memaparkan bahwa faktor yang mempengaruhi rasa

perhatian orang tua kepada anak adalah memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah, memberikan semangat kepada anak agar semangat dalam belajar tidak luntur dan rusak. Dan menurut Mawarsih (2013) faktor adanya perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar anak salah satunya untuk meningkatkan semangat anak dalam meraih prestasi belajar yang optimal.

Pendapat lain dikemukakan oleh Rini (2015:1133) diantara faktor penyebab yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya adalah bahwa orang tua khawatir jika anaknya nakal, kurang pandai, minder serta agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang.

Berdasarkan kajian teoretik di atas mengenai perhatian orang tua, maka dapat disintesis bahwa perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak merupakan pemusatan energi yang dilakukan ayah dan ibu atau wali terhadap kegiatan belajar anak yang dilandasi dengan rasa kasih sayang dalam bentuk tindakan membimbing, mengarahkan, mengawasi, mendukung, mengontrol dan memberikan fasilitas belajar guna menunjang anak meraih keberhasilan dalam belajar.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Tingkat keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perhatian yang diberikan orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya. Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini, maka peneliti merujuk pada penelitian yang diteliti oleh:

Tiyas Pratamawati (NPM. 12144600047) mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Dan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun

Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 296 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 171 siswa. Berdasarkan hasil penelitian perhatian orang tua berada pada kategori baik yaitu 66,08% dan hasil belajar matematika juga berada pada kategori baik yaitu 78,95%. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian di atas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rismawati (NPM. 1401411515) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan”. Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV sekolah dasar di daerah binaan III kecamatan Kandangserang yang berjumlah 245 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel *krecjje* dengan taraf kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 149 orang. Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat

pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

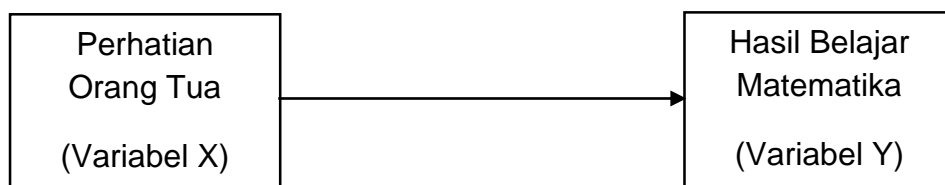
C. Kerangka Berpikir

Hasil belajar matematika merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan angka, simbol dan perhitungan, di mana keberhasilan tersebut ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun luar diri siswa.

Perhatian orang tua merupakan pemusatan energi yang dilakukan ayah dan ibu atau wali terhadap kegiatan belajar anak yang dilandasi dengan rasa kasih sayang dalam bentuk tindakan membimbing, mengarahkan, mengawasi, mendukung, mengontrol dan memberikan fasilitas belajar guna menunjang anak meraih keberhasilan dalam belajar.

Orang tua memberikan perhatian dalam bentuk dukungan dan motivasi terhadap anaknya dalam kegiatan belajar akan menimbulkan semangat yang tinggi pada diri anak untuk belajar.

Oleh karena itu siswa yang diberikan perhatian oleh orang tuanya akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal, sedangkan siswa yang kurang mendapatkan perhatian orang tuanya akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat diduga bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Maksudnya adalah semakin tinggi tingkat perhatian yang diberikan orang tua terhadap anak, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika anak.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Sesuai uraian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika kelas V di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V-A, V-B, dan V-D di SDN Semplak 1 Kota Bogor, yang beralamat lengkap di Jalan Raya Semplak No. 31 Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor 16114.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015:2). Penelitian ini menggunakan metode survei melalui pendekatan studi kausal. Metode survei yaitu mengumpulkan data

dari peserta didik yang terpilih sebagai responden, pendekatan studi kausal yaitu studi yang mempelajari pengaruh dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lain.

Survei adalah sebuah metode yang mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi pada variabel penelitian yaitu hasil belajar matematika dan perhatian orang tua dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi dari responden dengan menggunakan sampling dari populasi.

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Konstelasi masalah pada penelitian ini adalah studi kausal dengan perhatian orang tua sebagai variabel bebas (*independen*) (X) dan hasil belajar matematika (*dependent*) (Y). Konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian

Keterangan :

X = Variabel Bebas

Y = Variabel Terikat

ϵ (epsilon) = Variabel lain yang tidak diteliti

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup yang ditemukan. Sugiyono dalam buku panduan proposal dan skripsi (2017: 114) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik SDN Semplak 1 Kota Bogor, yang berjumlah 109 peserta didik dengan rincian kelas V-A berjumlah 36 peserta didik, kelas IV-B berjumlah 36 peserta didik dan kelas IV-D berjumlah 37 peserta didik. Data jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian per-Kelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1.	IV- A	36
2.	IV- B	36
3	IV- D	37
Jumlah		109

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:93), sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan sampel dianggap sebagai sumber data yang penting. Jenis sampel yang digunakan dalam mendukung penelitian adalah teknik *simple random* dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Presisi yang ditetapkan (10 %)

Cara perhitungan untuk menetapkan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{109}{109 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{109}{109 \cdot (0,01) + 1} = \frac{109}{2,09} = 52,1 = 52$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52,1 atau dibulatkan menjadi 52 responden.

Dengan distribusi per-kelas dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian per-Kelas

No	Sekolah	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	Kelas V-A	36	$\frac{36}{109} \times 52 = 17,1$	17
2	Kelas V-B	36	$\frac{36}{109} \times 52 = 17,1$	17
3	Kelas V-D	37	$\frac{37}{109} \times 52 = 17,6$	18
Jumlah		109	Jumlah	52

Berdasarkan tabel tersebut, maka jumlah sampel penelitian di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor, masing-masing untuk kelas V-A sebanyak 17 orang peserta didik, kelas V-B sebanyak 17 orang peserta didik, dan kelas V-D sebanyak 18 orang peserta didik.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam rangka pengumpulan data dari objek penelitian juga memperoleh jawaban terhadap rumus penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data menggunakan metode pokok, yaitu:

1. Metode Instrumen Soal

Pengumpulan data hasil belajar matematika peserta didik dilakukan dengan mengisi tes yang mencakup materi bangun ruang. Pada tes ini penulis menggunakan instrumen soal dengan jenis pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal.

2. Metode Angket (Kuesioner)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya.

Instrumen perhatian orang tua disusun dalam bentuk pertanyaan dengan *skala likert* dengan item angket tipe pilihan yang hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari sekian banyak jawaban yang disediakan. Alternatif jawaban pertanyaan yang bersifat positif untuk instrumen perhatian orang tua diberi skor, selalu = 5, Sering = 4, Kadang-kadang = 3, Pernah = 2, Tidak Pernah = 1. Sedangkan jawaban yang bersifat negatif selalu = 1, Sering = 2, Kadang-kadang = 3, Pernah = 4, Tidak Pernah = 5.

**Tabel 3.3 Skor Jawaban Pernyataan Instrumen Perhatian
Orang Tua**

No	Positif (+)	Skor	Negatif(-)
1	Selalu	5	Tidak pernah
2	Sering	4	Pernah
3	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
4	Pernah	2	Sering
5	Tidak pernah	1	Selalu

G. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian pastinya harus memiliki alat ukur yang baik, alat ukur tersebut dinamakan instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket mengenai perhatian orang tua dan instrumen dalam bentuk soal matematika.

1) Variabel Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar matematika merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan angka, simbol dan perhitungan, di mana keberhasilan tersebut ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun luar diri siswa..

b. Definisi Operasional

Hasil belajar matematika merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan angka, simbol dan perhitungan, di mana keberhasilan tersebut ialah perubahan yang terjadi pada diri siswa pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor dari dalam maupun luar diri siswa yang diukur dengan penilaian pola pikir peserta didik mencakup aspek kognitif.

c. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Kisi-kisi instrumen hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor indikator pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Matematika
(Setelah Uji Coba)**

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah	Bentuk Penilaian
Matematika	3.5. menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat	3.5.1 Menganalisis unsur dan volume kubus.	C4	2,3,4,5,7,9,10	7	Tertulis/PG
		3.5.2 Menganalisis unsur dan volume balok.	C4	11,12,13,14,15,17,18	7	Tertulis/PG
		3.5.3 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dan balok.	C4	19,20,21,22,	9	Tertulis/PG

	tiga dengan akar pangkat tiga.			25,27, 28,29		
	3.6 menjelaskan dan menemukan jarring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	3.6.1 Menganalisis jarring-jaring balok.	C4	31,33, 34,35	4	Tertulis/PG
		3.6.2 Menganalisis jarring-jaring kubus.	C4	36,39, 40	3	Tertulis/PG
JUMLAH			29			

d. Uji Coba Hasil Belajar matematika

1) Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berkaitan dengan instrument yang digunakan untuk mengukur seara tepat sesuatu yang akan diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *Point Biserial*, (Sudijino: 185) yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{m_p - m_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = Koefisien korelasi point biserial

m_p = Rata-rata skor total dari seluruh responden yang menjawab benar

m_t = Rata-rata skor total

s_t = Standar deviasi skor total

p = Proposisi reponden jawaban yang benar

q = Proposisi reponden jawaban yang salah

Skor butir *diskontinum* (benar = 1 dan salah = 0),
dimana $r_{pbis} > r_{tabel}$ ($\bar{\alpha} = 5\%$) maka soal dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen hasil belajar matematika dari 40 butir soal yang diuji cobakan didapatkan 29 butir pertanyaan dengan nilai koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) pada $n = 57$, yang berarti 29 butir soal valid. Berikut tabel hasil perhitungan validitas butir soal uji coba instrumen hasil belajar matematika :

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Instrumen Hasil Belajar Matematika

Uji Coba	Hasil (%)	Jumlah Soal Butir	Nomor Butir Soal
Valid	72,5%	29	2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 39, 40
Invalid	27,5%	11	1, 6, 8, 16, 23, 24, 26, 30, 32, 37, 38, 39
Jumlah	100%	40	

2) Uji Reliabilitas

Reliabel adalah data yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

(Sugiyono, 2008 : 173). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan *Kuder Richardson (KR-20)*, yaitu:

$$KR - 20 = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

KR-20 = Koefisien korelasi dengan KR₂₀

k = Jumlah butir soal

p = Proporsi jawaban benar pada butir tertentu

q = Proporsi jawaban salah pada butir tertentu (q= 1 - p)

S² = Standar Deviasi dari tes

∑pq = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

Untuk menghitung s² (varians) :

$$s^2 = \frac{\sum x^2}{N}$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien reliabilitas KR-20 = 0,8 maka instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel 3.7 indeks kriteria reliabilitas nilai KR-20 = 0,8, berada pada interval 0,80 – 1,00 yang berarti reliabilitas sangat tinggi.

Perhitungan kategori dari reliabilitas instrumen yang mengacu pada klasifikasi reliabilitas dapat dilihat dari tabel 3.6.

Tabel 3.6 Indeks (Konverensi Nilai) Koefisien Reliabilitas

Indeks (Konverensi Nilai)	Interprestasi
0,80 - 1, 00	Sangat Tinggi
0,70 – 0, 79	Tinggi
0, 60 – 0, 69	Sedang
<0,60	Rendah

Sumber: Tim Dosen PGSD Dikutip Anas Sudijono (2001:78)

3) Tingkat Kesukaran Butir Soal

Tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes

Tabel 3.7 Indeks Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks (Koevisien Nilai)	Tingkat Kesukaran
0,00 – 0, 29	Sukar

0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Sumber : Tim Dosen PGSD (2017)

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen hasil belajar matematika dari 40 butir soal yang diuji cobakan didapatkan 5 butir pertanyaan dengan interval nilai 0,70 – 1,00 dari $n = 57$, yang berarti 5 butir soal dengan tingkat kesukaran mudah, 24 butir pertanyaan dengan interval nilai 0,30 – 0,69 dari $n = 57$, yang berarti 24 butir soal dengan tingkat kesukaran sedang. Berikut tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal uji coba instrumen hasil belajar matematika :

Tabel 3.8 Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Butir Soal Instrumen Hasil Belajar Matematika

Interval Nilai	Indeks Kesukaran	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,29	Sukar	-	-	-
0,30-0,69	Sedang	24	82,8%	3, 4, 5, 7, 9, 13, 14, 15,17, 19, 20, 21, 22, 25, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 39, 40
0,70-1,00	Mudah	5	17,2%	2,10,11,12,18
Jumlah		29	100%	-

4) Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda ditentukan dengan :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal
dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal
dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

Tabel 3.9 Interpretasi Nilai Daya Pembeda

Indeks (Koefisien Nilai)	Tingkat Kesukaran
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik Sekali

Sumber : Tim Dosen PGSD, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen hasil belajar matematika dari 40 butir soal yang diuji cobakan tidak terdapat indeks daya pembeda sangat baik, 8 butir soal dengan interval

nilai 0,40 – 0,69 dari $n = 57$, yang berarti 8 butir soal dengan indeks daya pembeda baik, 17 butir soal dengan interval nilai 0,20 – 0,39 dari $n = 57$, yang berarti 17 butir soal dengan indeks daya pembeda cukup, dan 4 butir soal dengan interval nilai 0,40 – 0,69 dari $n = 57$, yang berarti 4 butir soal dengan indeks daya pembeda jelek. Berikut tabel hasil perhitungan tingkat daya pembeda soal uji coba instrumen hasil belajar matematika :

Tabel 3.10 Hasil Perhitungan Tingkat Daya Pembeda Soal Instrumen Hasil Belajar Matematika

Interval Nilai	Indeks Daya Pembeda	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,19	Jelek	4	13,8%	3,12,14,21
0,20-0,39	Cukup	17	58,62%	2, 4, 5, 7, 9, 10, 13, 15,17, 18, 20, 27, 28, 34, 35, 39, 40
0,40-0,69	Baik	8	27,58%	11,19,22,25,29,31,33,36
0,70-1,00	Baik Sekali	-	-	-
Jumlah		29	100%	

2) Variabel Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak merupakan pemusatan energi yang dilakukan ayah dan ibu atau wali terhadap kegiatan belajar anak yang dilandasi dengan rasa kasih sayang dalam bentuk tindakan membimbing, mengarahkan, mengawasi,

mendukung, mengontrol dan memberikan fasilitas belajar guna menunjang anak meraih keberhasilan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak merupakan pemusatan energi yang dilakukan ayah dan ibu atau wali terhadap kegiatan belajar anak yang dilandasi dengan rasa kasih sayang dalam bentuk tindakan membimbing, mengarahkan, mengawasi, mendukung, mengontrol dan memberikan fasilitas belajar guna menunjang anak meraih keberhasilan dalam belajar yang diukur dengan indikator perhatian orang tua antara lain : 1) memberikan bimbingan, 2) pengawasan dalam belajar, 3) pemenuhan kebutuhan, 4) penciptaan suasana belajar yang nyaman, 5) pemberian penghargaan dan hukuman.

c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian orang tua

Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam definisi operasional di atas dan termuat dalam tabel berikut ini.

**Tabel. 3.11 Kisi-kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua
(Sesudah Uji Coba)**

No	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Memberikan bimbingan	1,3,4	7	4
2	Pengawasan dalam belajar	8,11,12,15	16,17	6
3	Pemenuhan kebutuhan	18,19,20,21,22	23,24	7
4	Penciptaan suasana belajar yang nyaman	25,26,28,29,30	31	6
5	Pemberian penghargaan dan hukuman	35	36,37,38,40	5
JUMLAH		18	10	28

d. Uji Coba Instrumen Perhatian Orang Tua

1) Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur (Sugiyono, 2015:173). Perhitungan uji validitas ini menggunakan rumus kausal *Product Moment (Pearson)*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara Variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum X^2$ = Jumlah skor total item

$\sum Y$ = Jumlah skor individu

$\sum Y^2$ = Jumlah total skor individu

n = Banyaknya responden yang di uji

Koefisien korelasi *Product Moment (Pearson)* dengan taraf kesalahan 5% dengan syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ disebut valid.

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba instrumen perhatian orang tua didapatkan 28 butir pernyataan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $n = 57$, yang berarti 28 butir pernyataan valid. Sedangkan 12 butir pernyataan memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada $n = 57$, berarti 12 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Adapun data hasil dari uji validitas butir pernyataan yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Uji Coba	Hasil (%)	Jumlah Soal Butir	Nomor Butir Soal
Valid	70%	28	1, 3, 4, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 35, 36, 37, 38, 40

Invalid	30%	12	2, 5, 6, 9, 10, 13, 14, 27, 32, 33, 34, 39
Jumlah	100%	40	

2) Uji Reliabilitas

Reliabel adalah data yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015 : 173). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah varian skor tiap item

s_t = Jumlah total

k = Jumlah item

Tabel 3.13 Indeks (Konverensi Nilai) Koefisien Reliabilitas

Indeks (Konverensi Nilai)	Interprestasi
0,80 - 1, 00	Sangat Tinggi
0,70 – 0, 79	Tinggi

0,60 – 0,69	Sedang
<0,60	Rendah

Sumber: Tim Dosen PGSD Dikutip Anas Sudijono (2001:78)

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,92$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan tabel 3.15 indeks kriteria reliabilitas nilai $r_{11} = 0,9$ berada pada interval 0,80 – 1,00 yang berarti reliabilitas sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Sudjana (2013:67) analisis statistik deskriptif terdiri dari :

a. Menentukan Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor x

$\sum x_i$ = Jumlah skor x

N = Jumlah responden

b. Menentukan Jarak skor (Range)

$$\text{Range (R)} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}$$

c. Menentukan Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

$$K = \text{Kelas interval} \qquad n = \text{Jumlah responden}$$

d. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan :

$$P = \text{Panjang kelas interval}$$

e. Menentukan Nilai Tengah (Median)

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2} n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

b = Batas bawah kelas median

F = Frekuensi kumulatif

p = Panjang kelas median

f = Frekuensi kelas median

f. Menentukan Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{\dots} \right)$$

$$b_1 + b_2$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas bawah kelas median

b₁ = Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya

b₂ = Selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya

p = Panjang kelas interval

g. Menentukan Varians Sampel (S^2)

$$S^2 = \frac{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

S^2 = Varians sampel

n = Banyaknya data

$\sum x_i$ = Jumlah data

h. Menentukan Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{S^2}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

S^2 = Varians sampel

2. Uji Prasyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Data

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Adapun menurut Sudjana (2013:466) uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Liliefors dengan rumus sebagai berikut :

$$L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan :

L_0 = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$ = Peluang angka baku

$S(z_i)$ = Proporsi angka baku

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini menggunakan uji Fisher dengan cara membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka varians kedua variabel tersebut homogen dan sebaliknya. Menurut Sudjana (2013:259) Uji homogenitas dapat dihitung dengan perhitungan uji F dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

c. Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini menurut Sugiyono (2017:184) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

r^2 = Kuadrat dari koefisien t_{hitung}

Uji signifikansi memiliki ketentuan bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya jika bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

a. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana ini digunakan untuk memprediksi pengaruh fungsional terhadap variabel-variabel yang diteliti. Rumus regresi linear sederhana menurut Sudjana (2013:318) adalah sebagai berikut :

$$Y' = a + b X$$

Keterangan :

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

X = Nilai variabel independen

b. Koefisien jalur

Perhitungan nilai koefisien dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment Pearson* (PMP). Adapun menurut Arikunto (2009:78) rumus Product Moment Pearson adalah sebagai berikut:

$$p_{xy} = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n (\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2][n (\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r"

n = *Number of cases*

Σx = Jumlah nilai setiap butir soal

Σy = Jumlah nilai total

Σ_{xy} = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

d. Derajat Koefisien Determinasi (KD)

Menurut Sudjana (2013:369) rumus yang digunakan dalam menghitung derajat koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

I. Hipotesis Statistik

$H_a: P_y > 0$: Terdapat pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan uji coba instrumen penelitian diperoleh butir instrument penelitian untuk variable hasil belajar matematika (Y) sebanyak 29 butir soal pilihan ganda dan variabel perhatian orang tua (X) menggunakan sebanyak 28 butir pernyataan, kemudian dilanjutkan pada tahap penelitian diikuti sebanyak 52 responden dengan masing-masing diantaranya 17 peserta didik dari kelas V A, 17 peserta didik dari kelas V B, dan 18 peserta didik dari kelas V D Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Kota Bogor Negeri Semplak 1 Kota Bogor.

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data penelitian ini dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu terdiri dari kelompok data variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y), dan data dari variabel perhatian orang tua (X) yang dideskripsikan dalam bentuk deskriptif statistik. Deskripsi data masing-masing yaitu: skor total, mean, median, modus, standar deviasi, varians sampel, nilai maksimum, nilai minimum, banyak kelas, dan rentang kelas.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Statistik Deskriptif Variabel Perhatian Orang Tua (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y)

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	123	86
Skor Maksimum	96	38
Rentang skor	27	48
Rata-Rata (Mean)	108,87	66,92
Median	116,3	61,12
Modus	104,62	81,32
Standar Deviasi (SD)	7,80	15,11
Varians(G^2)	60,90	228,32
Total Skor	5661	3428

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 52 orang untuk variabel perhatian orang tua dan hasil belajar matematika materi bangun ruang. Nilai maksimum 123 untuk perhatian orang tua 86 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang. Nilai minimum 96 untuk perhatian orang tua, 36 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang. Rentang skor 27 untuk perhatian orang tua, 48 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang. Nilai mean 108,87 untuk perhatian orang tua, 66,92 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang. Nilai median 116,3 untuk perhatian orang tua, 61,12 untuk hasil belajar matematika materi

bangun ruang. Nilai modus 104,62 untuk perhatian orang tua, 81,32 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang. Nilai varians sampel 60,90 untuk perhatian orang tua, 228,32 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang. Nilai standar deviasi 7,80 untuk perhatian orang tua, 15,11 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang. Nilai skor total 5661 untuk perhatian orang tua, 3428 untuk hasil belajar matematika materi bangun ruang.

a. Deskriptif Data Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)

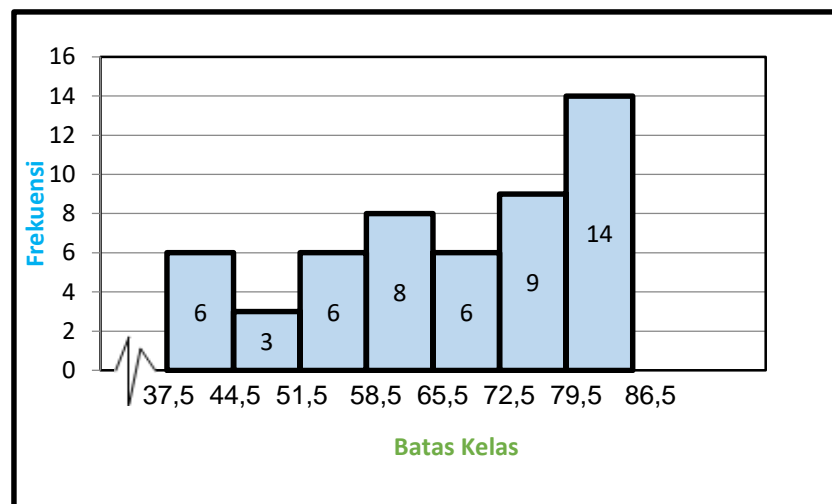
Berdasarkan hasil perhitungan tentang hasil belajar matematika materi bangun ruang dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Didapatkan data nilai maksimal sebesar 86 data nilai minimal sebesar 38 dengan rentang skor sebesar 48, kelas interval 7, jarak kelas 7, mean sebesar 66,92, median sebesar 61,12, modus sebesar 81,32, skor varians sampel sebesar 228,32, dan standar deviasi sebesar 15,11. Adapun distribusi frekuensi data hasil penelitian variabel hasil belajar matematika materi bangun ruang dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data
Hasil Belajar Matematika (Y)**

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	f_{relative} (%)
1	38-44	37,5-44,5	40,5	6	6	11,5%
2	45-51	44,5-51,5	47,5	3	9	5,7%
3	52-58	51,5-58,5	54,5	6	15	11,5%
4	59-65	58,5-65,5	61,5	8	23	15,3%
5	66-72	65,5-72,5	68,5	6	29	11,5%
6	73-79	72,5-79,5	75,5	9	38	17,3%
7	80-86	79,5-86,5	82,5	14	52	26,9%
Jumlah				52	-	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa skor hasil belajar matematika materi bangun ruang, diketahui pada rentang 38 sampai 44 sebesar 11,5% sebanyak enam peserta didik dikategorikan sedang, rentang 45 sampai 51 sebesar 5,7% sebanyak tiga peserta didik dikategorikan rendah, rentang 52 sampai 58 sebesar 11,5% sebanyak enam peserta didik dikategorikan sedang, rentang 59 sampai 65 sebesar 15,3% sebanyak delapan peserta didik dikategorikan sedang, rentang 66 sampai 72 sebesar 11,5% sebanyak enam peserta didik dikategorikan sedang, rentang 73 sampai 79 sebesar 17,3% sebanyak sembilan peserta didik dikategorikan seang, rentang 80 sampai 86 sebesar 26,9% sebanyak empat belas peserta

didik dikategorikan tinggi. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini.



Gambar 4.1 Histogram Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang

Berdasarkan histogram diatas, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval kelas 80 sampai 86 sebanyak 14 peserta didik (26,9%), sedangkan frekuensi terendah berada pada interval kelas 45 sampai 51 sebanyak 3 peserta didik (5,7%).

b. Deskriptif Data Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Berdasarkan hasil perhitungan tentang hasil perhatian orang tua dengan jumlah sampel sebanyak 52 responden. Didapatkan data nilai maksimal sebesar 123, data nilai minimal sebesar 96, dengan rentang skor sebesar 27, kelas interval 7, jarak kelas 4, mean sebesar 108,87, median sebesar 116,3, modus sebesar 104,62, skor variansi sebesar 60,90, dan standar deviasi sebesar 7,80. Adapun distribusi frekuensi

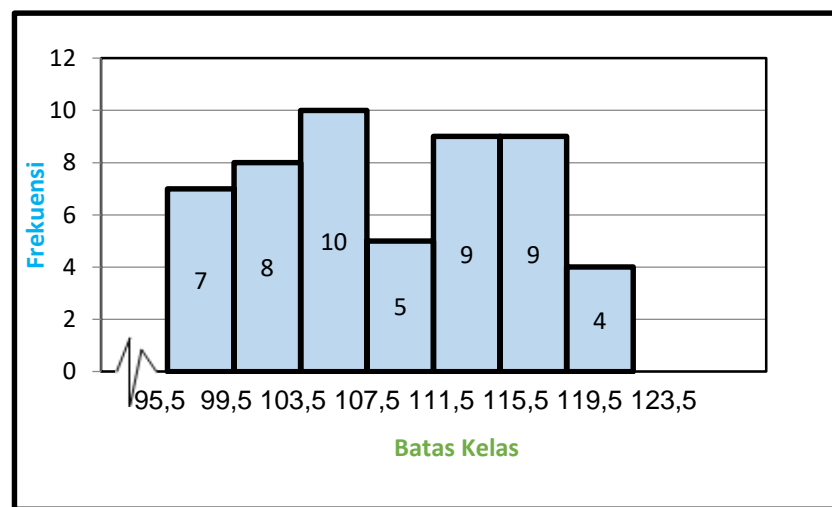
data hasil penelitian variabel perhatian orang tua dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Perhatian Orang Tua (X)

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	f_{relative} (%)
1	96-99	95,5-99,5	97	7	7	13,4%
2	100-103	99,5-103,5	101	8	15	15,3%
3	104-107	103,5-107,5	105	10	25	19,2%
4	108-111	107,5-111,5	109	5	30	9,6%
5	112-115	111,5-115,5	113	9	39	17,3%
6	116-119	115,5-119,5	116	9	48	17,3%
7	120-123	119,5-123,5	121	4	52	7,6%
Jumlah				52	-	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor perhatian orang tua, diketahui pada rentang 96 sampai 99 sebesar 13,4%% sebanyak tujuh peserta didik dikategorikan sedang, rentang 100 sampai 103 sebesar 15,8% sebanyak delapan peserta didik dikategorikan sedang, rentang 104 sampai 107 sebesar 19,2% sebanyak sepuluh peserta didik dikategorikan tinggi, rentang 108 sampai 111 sebesar 9,6% sebanyak lima peserta didik dikategorikan sedang, rentang 112 sampai 115 sebesar 17,3% sebanyak sembilan peserta didik dikategorikan tinggi, rentang 116 sampai 119 sebesar

17,3% sebanyak sembilan peserta didik dikategorikan tinggi, rentang 120 sampai 123 sebesar 7,6% sebanyak empat peserta didik dikategorikan rendah. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar diagram histogram dibawah ini.



Gambar 4.2 Histogram Perhatian Orang Tua

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval kelas 104 sampai 107 sebanyak 10 peserta didik (19,2%), sedangkan frekuensi terendah berada pada interval kelas 120 sampai 123 sebanyak 4 peserta didik (7,6%).

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan hipotesis dalam hal ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas galat baku taksiran dengan menggunakan uji *lilliefors* dan uji homogenitas menggunakan metode *fisher*.

1. Uji normalitas galat baku taksiran

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas (*Lilliefors*) dengan menggunakan rumus $L = |F(Z_i) - S(Z_i)|$. Kriteria uji normalitas adalah H_0 ditolak jika L_{hitung} lebih besar dari L_{tabel} atau H_a diterima jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} . Dengan diterimanya H_a berarti data dalam penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal dan jika H_0 ditolak berarti data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel X dan Y

Galat Baku Taksiran	Harga L		Simpulan
	L_{hitung}	L_{tabel}	
Variabel X dan Y	0,067	0,122	Normal
Syarat normal $L_{hitung} < L_{tabel}$			

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas galat data hasil belajar matematika (Y) dan perhatian orang tua (X) dengan menggunakan uji *lilliefors* diperoleh nilai L_0 sebesar 0,067 sedangkan L_t dengan $N = 52$ taraf nyata 0,05 diperoleh L_t sebesar 0,122 karena $L_0 0,067 < L_t 0,122$

maka terima H_0 yang berarti data Galat Taksiran ($Y-\tilde{Y}$) berasal dari populasi yang distribusi normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *Uji Fisher*. Kriteria pengujiannya adalah diterima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Uji homogenitas varians data Perhatian Orang Tua (X) atas Variabel Hasil Belajar Matematika (Y).

$H_0 = F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti varians data tidak homogen.

$H_0 = F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti varians data homogen.

Tabel 4.5 Rangkuman Uji Homogenitas Perhatian Orang Tua (X) terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

No	Varian yang diuji	Jumlah Sampel	F_{hitung}	F_{tabel}	$\alpha = 0,05$
1	Y terhadap X	52	3,74	4,03	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$					

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data perhatian orang tua dan hasil belajar matematika diperoleh nilai F_{hitung} 3,74 dan dari grafik daftar distribusi F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 4,03. Berdasarkan kriteria pengujian data diatas H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti skor pada variabel perhatian orang tua dan skor hasil belajar matematika

memiliki varian yang sama, sehingga kedua skor berasal dari populasi homogen.

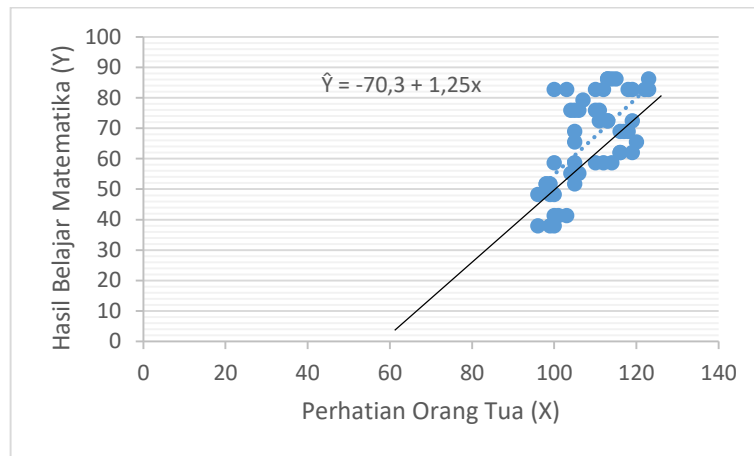
C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik beberapa uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri atas data hasil belajar matematika (Y) dan perhatian orang tua (X).

Data yang telah dinyatakan normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang akan diajukan diterima atau sebaliknya pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

1. Analisis regresi linear sederhana

Untuk memperjelas pengaruh variabel perhatian orang tua (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y) yang berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = a + bX$. Pengaruh X terhadap Y disajikan dalam bentuk $\hat{Y} = (-70,3 + 1,25 X)$ dengan X adalah signifikan. Dapat dilihat pada diagram pencar berikut:



Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Variabel Perhatian Orang Tua (X) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Sesuai dengan hasil perhitungan analisis persamaan regresi pada gambar diagram pancar tersebut menunjukkan suatu korelasi bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Kebenaran dari hasil regresi di atas digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya pengaruh positif perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y).

2. Uji Signifikansi Regresi

Tujuan dari pengujian signifikansi regresi adalah untuk mengetahui apakah model regresi perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar matematika (Y) signifikan atau tidak. Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 35,8$ dengan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 4,03$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05) = 35,8 > 4,03$, berarti pengaruh

perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu signifikan.

Tabel 4.6 ANAVA untuk Uji Signifikan Persamaan
 $\hat{Y} = -70,3 + 1,25 X$

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	52	237574			0,05	
Koefisien (a)	1	225929,8	225929,8			Signifikan
Koefisien (b/a)	1	4861,2	4861,2	35,8	4,03	
Sisa residu	50	6783,3	135,66			

3. Linearitas Regresi

Pengujian linearitas regresi perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = -1,358$, sedangkan $F_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,90$ dengan dk pembilang $(k-2) = 21$ dan dk penyebut $(n-dk) = 29$. Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha=0,05)$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05)$ artinya H_a diterima. Dengan demikian $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05) = -1,358 < 1,90$ berarti hipotesis linear diterima. Kesimpulannya data perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika memiliki pola hubungan yang linear.

Tabel 4.7 ANAVA untuk Uji Linearitas Persamaan
 $\hat{Y} = -70,3 + 1,25 X$

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
					0,05	
Tuna cocok	21	-409515,6	-19500,7	-1,358	1,90	Linear
Galat (eror)	29	416298	14355,1			

4. Uji Koefisien Jalur dan Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh langsung dari variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) dinyatakan dalam besarnya nilai numerik koefisien jalur dari perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y).

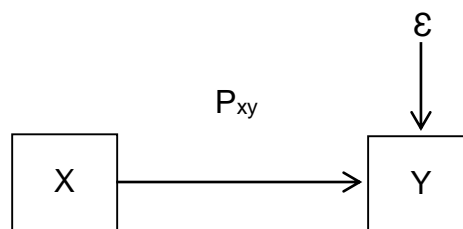
Koefisien jalur untuk model analisis jalur sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien jalur antara kedua variabel tersebut ($\rho_{xy} = r_{xy}$).

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment (pearson). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh koefisien jalur antara perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) dihitung dengan uji t hasil perhitungan keberartian koefisien tersebut tertara pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Perhatian Orang Tua (X) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

N	Koefisien Jalur	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Simpulan
			t _{hitung}	t _{tabel}	
52	0,64	0,409	5,91	1,671	Hubungan Positif dan Sangat Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi t _{hitung} > t _{tabel}					

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui besarnya pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) yaitu sebesar 0,64. Dapat digambarkan pengaruh dari perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) sebagai berikut :



Gambar 4.4 Diagram Jalur Pengaruh Perhatian Orang Tua (X) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y)

Gambar diatas menjelaskan hasil belajar matematika (Y) dipengaruhi oleh 40,9% perhatian orang tua (X), tetapi 59,1% selain perhatian orang tua (X) masih banyak penyebab lain dalam penelitian tidak diukur. Penyebab lain itu dinyatakan oleh variabel residu (ϵ).

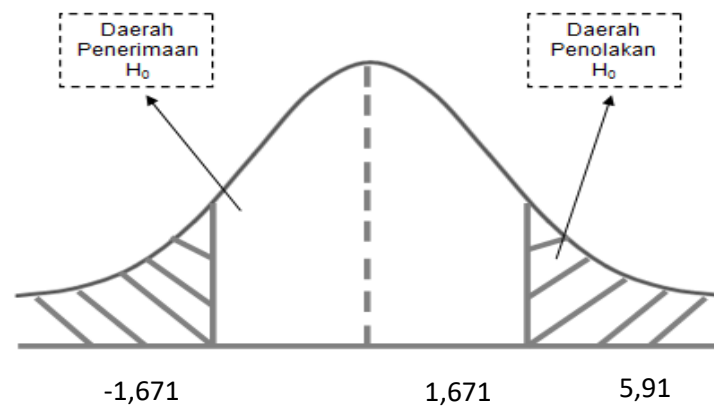
5. Hipotesis statistik (H_0 dan H_a)

Pengaruh variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) dinyatakan dengan syarat :

$H_a : P_{xy} > 0$; Terdapat pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Kekuatan pengaruh dari variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) ditunjukkan oleh koefisien jalur sebesar 0,64. Nilai koefisien jalur tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r terdapat pada interval koefisien 0,600 – 0,799, yang berarti tingkat pengaruh kedua variabel penelitian kuat.

Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh positif dari variabel perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien jalur dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 5,91$ dengan $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 1,671$. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 5,91 > 1,671$ yang berarti koefisien jalur perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika adalah signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva berikut :



Gambar 4.5 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan hasil penelitian ini merupakan uraian analisis data yang peneliti temukan dalam proses penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V-A, V-B, dan V-D Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor ini dilakukan dengan cara memberikan test pilihan ganda untuk variabel hasil belajar matematika (Y) dan angket untuk variabel perhatian orang tua (X).

Berdasarkan hasil test dari hasil belajar matematika dapat diketahui bahwa peserta didik yang mempunyai frekuensi tertinggi berada pada interval kelas 80 sampai 86 sebanyak 14 peserta didik (26,9%), sedangkan untuk hasil angket perhatian orang tua dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi berada pada interval kelas 104 sampai 107 sebanyak 10 peserta didik (19,2%).

Pengaruh dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji

signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = -70,3 + 1,25X$. Hal ini berarti setiap kenaikan pada hasil belajar matematika sebesar 1,25 unit. Kekuatan pengaruh dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan dengan koefisien jalur 0,64. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Besarnya kontribusi perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika ditunjukkan oleh koefisien (r^2) sebesar 0,409 dengan koefisien determinasi sebesar 40,9%. Hal tersebut berarti bahwa peningkatan hasil belajar matematika dipengaruhi oleh tingkat perhatian orang tua sebesar 40,9% sedangkan sisanya 59,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya dari hasil belajar matematika (Y).

Berdasarkan hasil uji signifikan koefisien jalur diperoleh $t_{hitung} = 5,91$, sedangkan t_{tabel} ($\alpha=0,05$) untuk dk 50 sebesar 1,671. Perbandingan kedua nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ini berarti bahwa korelasi antara perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar matematika (Y) bersifat positif dan sangat signifikan.

Hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh tingkat perhatian orang tua sebesar 40,9% yang dimana jika peserta didik kurang dalam perhatian orang tuanya akan kurang semangat pada saat pembelajaran, karena peserta didik akan merasa tidak ada dukungan dari orang tua untuk belajar. Sedangkan dalam mata pelajaran matematika dibutuhkan pemahaman yang lebih dimana peserta didik

antusias untuk mengerjakan dan semangat untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam pelajaran matematika.

Tingkat keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar yang tinggi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah perhatian yang diberikan orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya. Belajar merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang, baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Di sekolah, siswa yang telah melakukan proses kegiatan belajar maka akan mengalami perubahan sikap dan perilaku pada dirinya, hal tersebut merupakan hasil belajar.

Hal ini didukung dengan beberapa teori mengenai hasil belajar menurut Pratiwi (2015:83) merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan. Sedangkan menurut Hasibuan (2015:6) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pengertian hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran dipertegas oleh Rostikawati (2015:111) hasil belajar adalah perilaku atau kemampuan yang didapat seseorang setelah mengalami proses belajar yang menghasilkan kemampuan yang berkaitan dengan aspek kognitif, afektif

dan psikomotor yang dipengaruhi oleh berbagai faktor penentu hasil belajar. Adapun selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris (2013:14) hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Tidak hanya perilaku, akan tetapi belajar juga merupakan suatu kemampuan peserta didik dalam menguasai kebiasaannya. Seperti yang dikemukakan Suprijono (2015:7) hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak untuk belajar, terutama orang tua. Di mana orang tua memiliki peranan yang sangat penting dan juga bertanggung jawab penuh atas keberhasilan pendidikan anaknya. Salah satu cara ialah dengan memberikan perhatian yang cukup. Hal tersebut merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh anak untuk menunjang keberhasilannya dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Pratiwi (2015:87) perhatian orang tua adalah adanya usaha yang sungguh-sungguh dari orang tua atau adanya pemusatan psikis dalam melakukan tindakan terhadap kegiatan belajar anak di rumah maupun di sekolah, agar betul-betul terkontrol dan perhatian orang tua di sini sekaligus mendukung dan menunjang keberhasilan belajar siswa, sebab keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas dari tanggung jawab orang tua dalam memberikan perhatian

kepada anak pada saat anak berada di rumah, bahkan tidak hanya itu, orang tua harus banyak mengontrol kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Teori lain yang dikemukakan oleh Nisa (2015:4) perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Sedangkan menurut Ningsih dan Nurrahmah (2016:77) perhatian orang tua adalah pemusatan energi yang dilakukan secara sengaja, intensif, dan terkonsentrasi dari orang tua yang dilandasi rasa penuh kasih sayang dalam melakukan tindakan demi prestasi belajar anak.

Pendapat lain menurut Syarbini dan Gunawan (2014:273) perhatian orang tua merupakan kebutuhan anak yang berfungsi sebagai pembimbing, pengarah dan sekaligus sebagai pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukannya. Dan menurut Darmadi (2017:274) perhatian orang tua merupakan perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut tergantung pada seberapa besar perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya.

Hasil penelitian tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan Tiyas Pratamawati tahun 2015/2016 Berdasarkan hasil penelitian perhatian orang tua berada pada kategori baik yaitu 66,08% dan hasil belajar matematika juga berada pada kategori baik yaitu

78,95%. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas IV SD Se-Gugus II Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016.

Penelitian di atas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Kartika Rismawati tahun 2015, hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di mata pelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh $t_{hitung} = 2,897$, sedangkan $t_{tabel} 1,976$. Selanjutnya menurut Pratiwi (2015:87) Hasil penelitian menunjukkan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa 5,4% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tuanya. Sedangkan 94,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif dari perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh faktor perhatian orang tua sebesar 40,9%, sedangkan 59,1% hasil belajar matematika peserta didik dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya dari hasil belajar matematika (Y).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara benar. Peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan melakukan usaha semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal yaitu :

1. Keterbatasan pengetahuan statistik pendidikan

Peneliti menghadapi kesulitan dalam proses pengolahan data penelitian, hal ini disebabkan keterbatasan dalam pengetahuan statistik peneliti yang sangat minim, sehingga peneliti harus mempelajari dari awal, mencari referensi baik dari buku maupun internet mengenai statistika pendidikan dan belajar dengan beberapa teman sejawat yang lebih memahami perhitungan statistik.

2. Keterbatasan penggunaan instrumen

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur, meskipun sudah melalui uji validitas, perhitungan koefisien reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda instrumen pada setiap instrumen variabel, yaitu tentang perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar matematika (Y). Peserta didik yang harus memilih satu jawaban dari lima jawaban yang tersedia serta menjawab butir soal matematika juga.

3. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pengambilan data yang relatif singkat karena sedang dalam pembelajaran daring, dan pengambilan sampel dalam jumlah sedikit, hal ini dapat menyebabkan data yang diperoleh sangat rentan terhadap berbagai hal yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V-A, V-B, dan V-D Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil dari perhitungan koefisiensi jalur sebesar 0,64 yang menunjukkan adanya pengaruh dari variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika peserta didik yang dapat dikategorikan kuat. Hal ini terbukti dengan adanya hubungan yang fungsional antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika peserta didik melalui persamaan regresi $\hat{Y} = -70,3 + 1,25X$, artinya apabila perhatian orang tua naik satu unit, maka hasil belajar matematika peserta didik akan mengalami peningkatan sebesar 1,25. Dengan hasil koefisien determinasi $r^2 = 0,409$ yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua berkontribusi sebesar 40,9% terhadap hasil belajar matematika peserta didik, sedangkan 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Semplak 1 Bogor kelas V-A, V-B, dan V-D. Hasil penelitian mengenai perhatian orang tua sebagai variabel bebas (X) dan variabel hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y) yang keduanya memiliki pengaruh signifikan. Terkait dengan penelitian ini mempunyai implikasi yang menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dapat dilakukan dengan meningkatkan berbagai macam faktor yang mempengaruhinya, salah satunya dengan cara meningkatkan perhatian orang tua yang ada dalam diri peserta didik. Dimana perhatian orang tua merupakan faktor yang dikaji dalam penelitian ini. Adapun implikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Implikasi bagi guru

Membantu guru dalam memahami bagaimana perhatian orang tua yang diberikan kepada setiap peserta didik, dengan melibatkan orang tua dalam kegiatan pembelajaran seperti memberikan pekerjaan rumah untuk dikerjakan bersama orang tua, sehingga peserta didik merasa didukung dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan.

2. Implikasi bagi peserta didik

Membantu meningkatkan perhatian orang tua peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik menjadi lebih semangat karena mendapatkan dukungan dari orang tua untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

3. Implikasi bagi sekolah

Memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam mengembangkan dan mengarahkan semangat peserta didik untuk belajar salah satunya dengan mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Saran bagi Guru : Selain tugas di sekolah, hendaknya guru memberikan tugas untuk di rumah yang melibatkan orang tua agar peserta didik merasa mendapatkan dukungan untuk belajar. Guru hendaknya respon terhadap kondisi peserta didik disaat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Saran bagi kepala sekolah : Kepala sekolah hendaknya membuat sebuah program yang dapat meningkatkan perhatian orang tua kepada peserta didik.

3. Saran bagi orang tua : Orang tua hendaknya menjadi lebih meningkatkan perhatiannya agar peserta didik merasa didukung dan semangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi peneliti : Peneliti yang ingin meneliti perhatian orang tua, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi untuk membantu dalam melakukan penelitian. Selain itu karena peneliti ini baru mengungkapkan tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika, diharapkan peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas perhatian orang tua yang dikaitkan dengan faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Rahmat. 2011. *Hentikan Kebiasaan Berbahaya Bagi Anak*. Jakarta: PT elex Media Komputindo.
- Arifin, Zaenal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Damayati, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Isrok'atun, dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi PressIndo. Hal 16
- Mirdanda, Arif. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery
- Rostikawati, Teti. 2015. *Strategi Pembelajaran SD*. Bogor: Universitas Pakuan
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 4

- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Syarbini, Amirulloh dan Heri Gunawan. 2014. *Mencetak Anak Hebat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- W Anitah, Sri. 2010. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Yayuk, Erna. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: UMM Press.
- Aliyyah, RR dan Y Malia. 2016. *Peningkatan Hasil belajar IPA Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Sifat – Sifat Cahaya*. Didaktika Tauhidi Vol.3 No.2. <https://ojs.unida.ac.id/files/journals/13/articles/321/public/321-1031-1-PB.pdf>. Diakses pada tanggal 23 November 2020
- Awal, Muhammad Nur. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 10 Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Vol. 5 No.2 E-ISSN: 2541-6499. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/al-khwarizmi/article/view/273>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.
- Desvita, Indri dan Ismaniar. 2020. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS).Volume 8 Nomor 3. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/110033>. Diakses pada tanggal 02 Desember 2020.
- Endriani, Ani. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Realita Volume 1 Nomor 2 ISSN: 2503-1708. <http://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/realita/article/view/708>. Diakses pada tanggal 03 Desember 2020.
- Faizi, M Farhan. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Islam*

- Babussalam Durenan Kabupaten Trenggalek Tahun Ajaran 2017/2018. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2) ISSN: 2548-6950. <http://52.221.78.156/index.php/pendas/article/view/1110>. Diakses pada tanggal 23 November 2020
- Hasgimianti. 2017. *Perhatian Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Yang Berlatar Belakang Budaya Melayu dan Jawa Dalam Perspektif Gender*. *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*. Volume 16 Nomor 1. ISSN: 1412:6095. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/marwah/article/view/3563>. Diakses pada tanggal 04 Desember 2020.
- Hasibuan, Irwitadia. 2015. *Hasil Belajar Siswa pada Materi Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP Negeri 1 Banda Aceh Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Jurnal Peluang*, Volume 4 Nomor 1 ISSN: 2302-5158. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/5853>. Diakses pada tanggal 30 September 2020.
- Mawarsih, Siska Eko., Susilaningsih dan Nurhasan Hamidi. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. *Jupe UNS* Volume 1, Nomor 3. <https://core.ac.uk/download/pdf/290553005.pdf>. Diakses pada tanggal 07 Desember 2020.
- Ningsih, Rita dan Arfatin Nurrahmah. 2016. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Formatif* 6 (1):73-84 ISSN: 2088-351x. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/754>. Diakses pada tanggal 23 September 2020.
- Nisa, Afiatin. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Universitas Indraprasta PGRI. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume II Nomor 1. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/view/370>. Diakses pada tanggal 23 September 2020.
- Nur, Muhammad Awal. 2016. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Konsep Diri, Persepsi Tentang Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri*

- di Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Matematika dan Pembelajarannya* Volume 2 Nomor 2 ISSN: 2303-0992. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/INT/article/viewFile/288/221>. Diakses pada tanggal 03 Desember 2020.
- Pratiwi, Noor Komari. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang*. Universitas Indraprasta PGRI. *Jurnal Pujangga*. Volume 1 Nomor 2. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/viewFile/320/218>. Diakses pada tanggal 23 September 2020.
- Rini, Eka Sulisty. 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS*. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*. Volume 9 Nomor 2. ISSN 1858-4985. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI/article/view/1656>. Diakses pada tanggal 02 Desember 2020.
- Suprpto, Ribut. 2017. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*. Vol. IX No.1 ISSN: 2549-4171. <http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/124>. Diakses pada tanggal 23 November 2020.
- Vandini, Intan. 2015. *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. *Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal Formatif* 5(3): 210-219 ISSN: 2088-351X. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/646/573>. Diakses pada tanggal 23 November 2020
- Yusri dan Febriani. 2013. *Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengerjakan Tugas-Tugas Sekolah*. *Jurnal Ilmiah Konseling* Volume 2 Nomor 1. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>

Lampiran 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: kep@unpak.ac.id, Telepon (0211) 8375608 Bogor

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
Nomor : 1378/SK/DFK/PI/0021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.
4. Ujian Sarjana harus terselenggara dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menupakan Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nmr 35/KEP/REK/VI/2020, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan.
- Memperhatikan : Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Saudara
1. Ely Sukmanasa, M. Pd
2. Mira Mirawati, M. Pd
- Sebagai pembimbing dari:
Nama : HUSNUL KHOTIMAH
NPM : 037116073
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Judul Skripsi : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di Bogor
pada tanggal 20 Agustus 2021



Syams, M. Pd
1101 033 404

Tembusan :

1. Rektor Universitas Pakuan
2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkip@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2012/WADEK I/FKIP/VIII/2020

19 Agustus 2020

Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Semplak 1 Kota Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu
untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : HUSNUL KHOTIMAH
NPM : 037116073
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 3



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SEMPLAK I
KECAMATAN BOGOR BARAT

Jalan Raya Semplak No. 31 Bogor 16114 No. Telp. (0251) 7535164
NPSN: 20238457 NSS : 101026104054

SURAT KETERANGAN

No : 421/040.SD-Spk1/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TITING, S.Pd, M.MPd
NIP : 19631105 198305 2 004
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Unit Kerja : SDN Semplak 1 Kota Bogor
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini mengizinkan kepada :

Nama : HUSNUL KHOTIMAH
NPM : 037116073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : Akhir

Telah melaksanakan prapenelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :
Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika.
Pada tanggal 21 Agustus 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Bogor, 02 Oktober 2020
Kepala Sekolah

TITING, S.Pd, M.MPd
19631105 198305 2 004



Lampiran 4



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2568/WADEK I/FKIP/I/2021

23 Januari 2021

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri Semplak 1 Kota Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : HUSNUL KHOTIMAH
NPM : 037116073
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 5



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SEMPLAK I

KECAMATAN BOGOR BARAT
Jalan Raya Semplak No. 31 Bogor 16114 No. Telp. (0251) 7535164
NPSN: 20238457 NSS : 101026104054

SURAT KETERANGAN
No : 421/067.SD-Spk1/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titing, S.Pd, M.MPd
NIP : 1931105 198305 2 004
Pangkat/Gol. Ruangan : Pembina Utama Muda, IV/c
Unit Kerja : SDN Semplak 1 Kota Bogor
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Husnul Khotimah
NIM : 037116073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : Sembilan

Telah melaksanakan uji instrumen penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:
Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika, pada tanggal 25 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bogor, 25 Januari 2021
Kepala Sekolah

Titing, S.Pd, M.MPd
19631105 198305 2 004

Lampiran 6



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, E-mail: fkp@umpak.ac.id, Telepon (0251) 8375608 Bogor

Nomor : 2944/WADEK I/FKIP/III/2021

18 Maret 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Semplak 1 Kota Bogor
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : HUSNUL KHOTIMAH
NPM : 037116073
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 19 Maret 2021 mengenai:
PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.
NIK : 11006025469

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SEMPLAK I
KECAMATAN BOGOR BARAT
Jalan Raya Semplak No. 31 Bogor 16114 No. Telp. (0251) 7535164
NPSN: 20238457 NSS : 101026104054

SURAT KETERANGAN
No : 421/067.SD-Spk1/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titing, S.Pd, M.MPd
NIP : 1931105 198305 2 004
Pangkat/Gol. Ruangan : Pembina Utama Muda, IV/c
Unit Kerja : SDN Semplak 1 Kota Bogor
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Husnul Khotimah
NIM : 037116073
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : Sembilan

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika, pada tanggal 22 Maret 2021.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk diketahui dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Bogor, 22 Maret 2021
Kepala Sekolah

Titing, S.Pd, M.MPd
1931105 198305 2 004

Lampiran 8

INSTRUMEN UJI COBA PERHATIAN ORANG TUA

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin : L / P *(pilih salah satu)

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda Checklist (√) pada salah satu kolom (TP, P, KK, SR, dan SL) yang paling sesuai dengan keadaanmu sebenarnya.

Keterangan :

Berikut ini skor skala likert pada instrumen penelitian perhatian orang tua :

TP = Tidak Pernah P = Pernah KK =Kadang-kadang

SR = Sering SL = Selalu

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	P	KK	SR	SL
1	Saya dibantu oleh orang tua saat mengalami kesulitan dalam belajar.					
2	Saya dibantu oleh orang tua saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR).					
3	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin.					
4	Orang tua menjelaskan pentingnya belajar kepada saya.					
5	Saya belajar dengan didampingi orang tua					

6	Saya ditegur oleh orang tua ketika saya belajar sambil menonton TV					
7	Saya ditegur oleh orang tua ketika saya belajar hanya di sekolah					
8	Ketika saya dirumah orang tua selalu mengawasi saya dalam melaksanakan kegiatan belajar.					
9	Ketika saya belum mengerjakan tugas orang tua menyuruh untuk mengerjakan					
10	Orang tua mengatur jam bermain saya.					
11	Setiap belajar orang tua mengecek buku catatan pelajaran.					
12	Orang tua saya menanyakan masalah-masalah yang saya hadapi selama belajar.					
13	Saya membaca buku pelajaran didampingi orang tua.					
14	Orang tua meyita HP (handphone) ketika waktu belajar.					
15	Orang tua menanyakan interaksi saya dengan teman sebaya saya					
16	Orang tua memarahi saya ketika saya bolos sekolah.					
17	Saya dimarahi orang tua jika belum belajar tambahan					
18	Orang tua bertanya kepada saya buku-buku dan alat apa saja yang saya butuhkan					
19	Orang tua membelikan buku pelajaran ketika saya memintanya					

20	Orang tua saya sigap dalam membelikan buku paket penunjang pelajaran.					
21	Orang tua mengingatkan sarapan sebelum berangkat ke sekolah.					
22	Orang tua memberikan bekal makanan untuk saya bawa ke sekolah.					
23	Orang tua membelikan peralatan sekolah jika diwajibkan					
24	Orang tua membelikan alat tulis ketika saya memintanya					
25	menyediakan tempat khusus untuk saya belajar.					
26	Orang tua menegur siapapun yang mengganggu saya ketika belajar.					
27	Orang tua menyiapkan lampu untuk pencahayaan ketika belajar.					
28	Orang tua mempersilahkan saya memilih ruangan mana saja untuk belajar agar saya nyaman.					
29	Orang tua saya melengkapi semua alat tulis untuk menunjang belajar.					
30	Dalam menyediakan semua fasilitas belajar, orangtua saya menyiapkannya dengan senang hati					
31	Orang tua masih menyalakan televisi ketika saya belajar.					
32	Orang tua mengobrol dengan suara keras saat saya belajar.					
33	Saya belajar dengan alat tulis seadanya					

34	Saya mendapatkan hadiah/reward dari orang tua ketika mendapat nilai yang bagus.					
35	Saya mendapatkan pujian dari orang tua, ketika saya mendapat nilai yang bagus.					
36	Saya mendapatkan hadiah/reward dari orang tua ketika saya rajin sekolah.					
37	Saya dimarahi ketika saya malas belajar.					
38	Saya dimarahi ketika saya mendapat nilai jelek.					
39	Saya diam di rumah ketika bolos sekolah.					
40	Saya diam di rumah ketika mendapatkan nilai jelek					

Lampiran 10

Perhitungan Validitas Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Contoh perhitungan Varians Butir dengan rumus *Product Momment (Pearson)*

Perhitungan item no. 1

NO	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	4	16	160	25600	640
2	5	25	156	24336	780
3	5	25	155	24025	775
4	5	25	154	23716	770
5	5	25	151	22801	755
6	4	16	153	23409	612
7	5	25	153	23409	765
8	5	25	152	23104	760
9	4	16	152	23104	608
10	4	16	150	22500	600
11	4	16	149	22201	596
12	5	25	142	20164	710
13	4	16	142	20164	568
14	4	16	143	20449	572
15	4	16	146	21316	584
16	4	16	142	20164	568
17	4	16	142	20164	568
18	5	25	139	19321	695
19	5	25	138	19044	690
20	5	25	141	19881	705
21	4	16	140	19600	560
22	4	16	139	19321	556
23	4	16	137	18769	548
24	3	9	134	17956	402
25	5	25	136	18496	680
26	5	25	134	17956	670
27	5	25	127	16129	635
28	3	9	131	17161	393
29	3	9	126	15876	378
30	4	16	126	15876	504
31	4	16	122	14884	488

32	5	25	122	14884	610
33	4	16	116	13456	464
34	4	16	104	10816	416
NO	X	X ²	Y	Y ²	XY
35	4	16	108	11664	432
36	4	16	160	25600	640
37	5	25	156	24336	780
38	5	25	155	24025	775
39	5	25	154	23716	770
40	5	25	151	22801	755
41	4	16	153	23409	612
42	5	25	153	23409	765
43	5	25	152	23104	760
44	4	16	152	23104	608
45	4	16	150	22500	600
46	5	25	156	24336	780
47	5	25	155	24025	775
48	4	16	149	22201	596
49	5	25	156	24336	780
50	5	25	155	24025	775
51	4	16	104	10816	416
52	4	16	108	11664	432
53	4	16	160	25600	640
54	5	25	156	24336	780
55	5	25	155	24025	775
56	5	25	154	23716	770
57	4	16	149	22201	596
JUMLAH	252	1134	8155	1179001	36237

Menghitung Validitas Butir Instrumen perhatian orang tua.

Validitas dicari dengan cara mengkoreksikan skor butir dengan skor total.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan adalah rumus *Product Moment Pearson*. Berikut disajikan contoh perhitungan validitas butir ke-1. Untuk untuk selanjutnya menggunakan perhitungan yang sama.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r"

ΣX = Jumlah skor item

ΣY = Jumlah skor individu

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

N = Banyaknya responden yang diuji

Contoh Perhitungan Nomor 1:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{57.36237 - (252)(8155)}{\sqrt{(57.1134 - (252)^2) \cdot (57.1179001 - (8155)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2065509 - 2055060}{\sqrt{(64638 - 63504) \cdot (67203057 - 66504025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10449}{\sqrt{(1134) \cdot (699032)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10449}{\sqrt{792702288}}$$

$$r_{xy} = \frac{10449}{28154,9}$$

$$r_{xy} = 0,371$$

Jadi butir pernyataan pada nomor 1 dinyatakan valid karena $r_{xy} 0,371 > r_{tabel}$ (0,256).

Perhitungan Reliabilitas Variabel Perhatian Orang Tua (X)

Contoh perhitungan Varians Butir dengan Metode *Alpha Cronbach*

Perhitungan item no. 1

NO	X	X2	Xt	Xt2
1	4	16	119	14161
2	5	25	113	12769
3	5	25	119	14161
4	5	25	114	12996
5	5	25	109	11881
6	4	16	117	13689
7	5	25	117	13689
8	5	25	113	12769
9	4	16	112	12544
10	4	16	113	12769
11	4	16	107	11449
12	5	25	104	10816
13	4	16	102	10404
14	4	16	105	11025
15	4	16	104	10816
16	4	16	102	10404
17	4	16	99	9801
18	5	25	97	9409
19	5	25	105	11025
20	5	25	108	11664
21	4	16	99	9801
22	4	16	99	9801
23	4	16	96	9216
24	3	9	91	8281
25	5	25	100	10000
26	5	25	95	9025
27	5	25	88	7744
28	3	9	92	8464
29	3	9	89	7921
30	4	16	87	7569
31	4	16	82	6724
32	5	25	87	7569
33	4	16	81	6561
34	4	16	67	4489

NO	X	X ²	Xt	Xt ²
35	4	16	72	5184
36	4	16	119	14161
37	5	25	113	12769
38	5	25	119	14161
39	5	25	114	12996
40	5	25	109	11881
41	4	16	117	13689
42	5	25	117	13689
43	5	25	113	12769
44	4	16	112	12544
45	4	16	113	12769
46	5	25	113	12769
47	5	25	119	14161
48	4	16	107	11449
49	5	25	113	12769
50	5	25	119	14161
51	4	16	67	4489
52	4	16	72	5184
53	4	16	119	14161
54	5	25	113	12769
55	5	25	119	14161
56	5	25	114	12996
57	4	16	107	11449
JUMLAH	252	1134	5932	628536

Varians Butir :

Berikut disajikan contoh perhitungan varians butir ke-1

$$S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$\sum S^2 = \frac{57 \times 1134 - (252)^2}{57(57-1)}$$

$$\sum S^2 = \frac{64638 - 63504}{3192}$$

$$\sum S^2 = \frac{1134}{3192} = 0,355$$

Varians butir selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah yang sama dengan perhitungan varians butir pada butir selanjutnya.

Varians Total :

$$St^2 = \frac{n\sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n(n-1)}$$

$$\sum St^2 = \frac{57 \times 628536 - (5932)^2}{57(57-1)}$$

$$\sum St^2 = \frac{35826552 - 35188624}{3192} = \frac{637928}{3192} = 199,9$$

Dari perhitungan varians skor setiap butir dan varians skor total instrumen (X) diperoleh data sebagai berikut:

Besar jumlah varians Butir 1 = 0,355

Besar jumlah varians = 22,35

Besar varians total = 199,9

K (jumlah instrument valid) = 28

Maka koefisien reliabilitas instrument (X) dapat dihitung sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{28}{28-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{22,35}{199,9} \right)$$

$$r_{11} = (1,03703704) \cdot (1 - 0,111805903)$$

$$= 0,92$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrument dinyatakan reliable.

Lampiran 11

INSTRUMEN UJI COBA HASIL BELAJAR

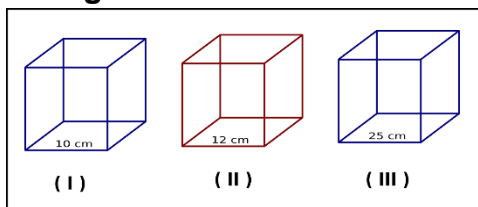
Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
2. Jumlah rusuk kubus sebanyak
 - a. 15
 - b. 12
 - c. 6
 - d. 8
3. Bangun kubus adalah bangun yang sisi-sisinya berbentuk
 - a. Segitiga
 - b. Persegi
 - c. Persegi panjang
 - d. Trapesium
4. Rumus untuk mencari volume kubus adalah
 - a. $V = s \times s$
 - b. $V = r \times r \times r$
 - c. $V = p \times l \times t$
 - d. $V = s \times s \times s$

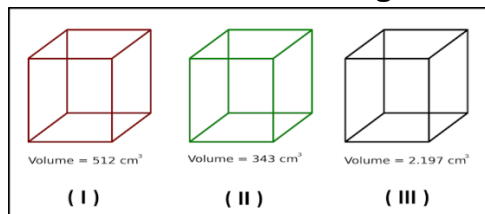
Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 5 – 7



5. Volume gambar nomor I adalah
 - a. 343 cm^3
 - b. 1.000 cm^3
 - c. 512 cm^3

- d. 729 cm^3
6. Volume gambar nomor II adalah
- 1.331 cm^3
 - 1.728 cm^3
 - 1.000 cm^3
 - 3.375 cm^3
7. Volume gambar nomor III adalah
- 3.375 cm^3
 - 125 cm^3
 - 15.625 cm^3
 - 42.875 cm^3

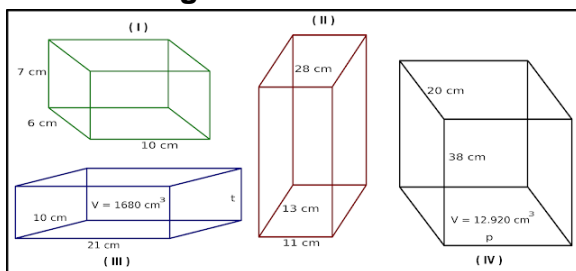
Perhatikan gambar di bawah ini untuk mengisi soal nomor 8-10



8. Panjang sisi kubus nomor I adalah..
- 6 cm
 - 7 cm
 - 8 cm
 - 9 cm
9. Panjang sisi kubus nomor II adalah...
- 7 cm
 - 9 cm
 - 11 cm
 - 15 cm
10. Panjang sisi kubus nomor III adalah..
- 17
 - 16
 - 14
 - 13
11. Balok adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk
- Segi empat
 - Layang-layang
 - Lingkaran
 - Persegi panjang
12. Balok mempunyai jumlah rusuk sebanyak
- 12 buah
 - 15 buah
 - 6 buah
 - 8 buah

13. Perbedaan antara balok dan kubus di antaranya adalah
- Jumlah sisinya
 - Besar sudut-sudutnya
 - Jumlah rusuknya
 - Bentuk sisi-sisinya
14. Rumus untuk mencari volume balok adalah
- $V = P \times l$
 - $V = P \times l \times t$
 - $V = P \times a \times t$
 - $V = r \times a \times t$

Perhatikan gambar berikut ini untuk mengisi soal nomor 15-18

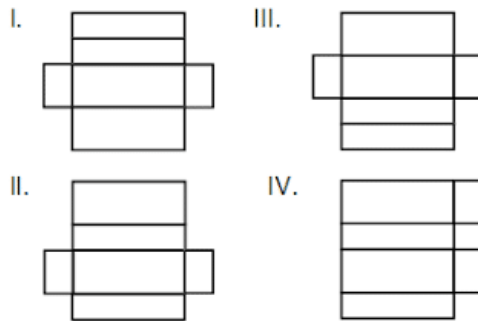


15. Volume balok pada gambar nomor I adalah
- 430 cm^3
 - 210 cm^3
 - 480 cm^3
 - 420 cm^3
16. Volume balok pada gambar nomor II adalah
- 4.004 cm^3
 - 4.324 cm^3
 - 8.024 cm^3
 - 4.125 cm^3
17. Tinggi balok pada gambar nomor III adalah
- 6 cm
 - 7 cm
 - 8 cm
 - 9 cm
18. Panjang balok pada gambar nomor IV adalah
- 15
 - 27
 - 17
 - 25
19. Rina mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm dan tinggi 4 cm. Volume kotak pensil Rina adalah cm^3

- a. 480
 - b. 240
 - c. 960
 - d. 120
20. Volume sebuah bak mandi berbentuk balok adalah 1.800 dm^3 . Jika panjang dan lebar bak mandi tersebut adalah 15 dm dan 10 dm, maka tinggi bak tersebut adalah
- a. 15 dm
 - b. 18 dm
 - c. 13 dm
 - d. 12 dm
21. Aquarium berbentuk balok dengan panjang, lebar dan tinggi sebesar 90 cm, 60 cm dan 70 cm. Maka volumenya adalah
- a. 378.000 dm^3
 - b. 378 cm^3
 - c. 378 dm^3
 - d. $37,8 \text{ m}^3$
22. Pak Dani kotak buah berbentuk balok dengan volume sebesar 1.500 dm^3 . Jika lebar dan tinggi kotak buah itu adalah 100 cm dan 125 cm, maka panjangnya adalah
- a. 120 cm
 - b. 120 dm
 - c. 140 cm
 - d. 150 dm
23. Volume sebuah balok adalah 5 kali volum kubus. Jika panjang sisi kubus adalah 10 cm. Maka volume balok tersebut adalah
- a. 500 cm^3
 - b. 5.000 cm^3
 - c. 5.000 dm^3
 - d. 50.000 cm^3
24. Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. Volume kubus milik Andi adalah cm^3
- a. 64.000
 - b. 54.000
 - c. 16.000
 - d. 1.600
25. Rino mempunyai kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisinya 20 cm. Lalu Doni juga punya kotak pensil berbentuk kubus dengan panjang sisi 15 cm. Selisih volume kotak pensil mereka berdua adalah cm^3

- a. 4600
 - b. 8.000
 - c. 3.375
 - d. 4.625
26. Bak mandi berbentuk kubus. Jika air yang dimasukkan 1.728 liter agar bak terisi sampai penuh, maka panjang sisi bak mandi tersebut adalah cm.
- a. 11
 - b. 112
 - c. 120
 - d. 125
27. Sebuah tandon air berbentuk kubus memiliki volume 3.375 liter. Luas permukaan tandon air tersebut adalah m²
- a. 1,35
 - b. 9
 - c. 10,35
 - d. 13,5
28. Bak mandi di rumah Ali berbentuk kubus dengan panjang rusuknya 90 cm. Bak tersebut telah berisi $\frac{2}{3}$ nya. Untuk memenuhi bak tersebut, Ali harus mengisinya sebanyak liter
- a. 216
 - b. 238
 - c. 243
 - d. 252
29. Sebuah penampungan air berbentuk kubus volumenya 9.261 liter. Luas permukaan penampungan air tersebut adalah m²
- a. 26,46
 - b. 26,52
 - c. 26,66
 - d. 26,82
30. Jika sebuah aquarium yang berbentuk kubus volumenya 729 liter, maka tinggi aquarim tersebut adalah cm
- a. 69
 - b. 89
 - c. 90
 - d. 99

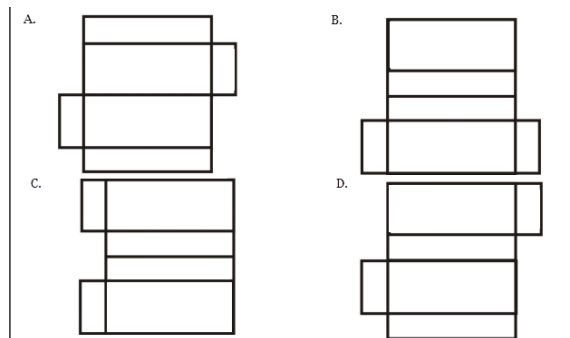
31. Perhatikan gambar berikut!



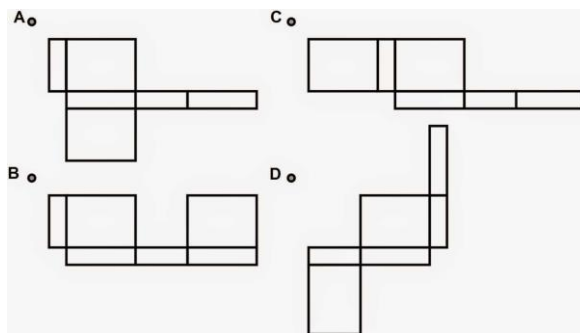
Yang merupakan jaring-jaring adalah...

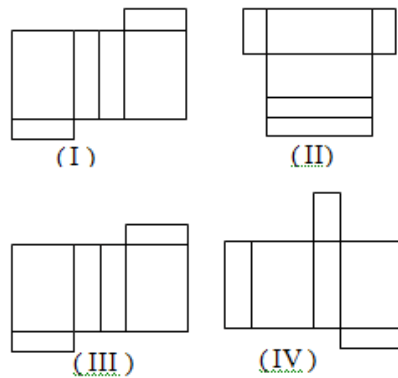
- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

32. Gambar berikut yang merupakan jaring-jaring balok adalah.....

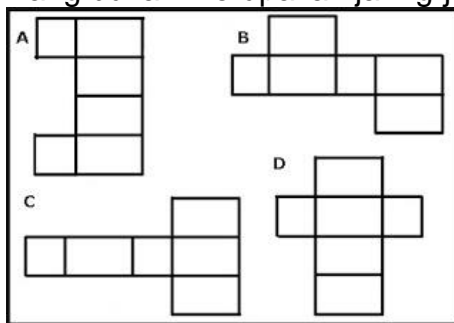


33. Gambar berikut yang bukan merupakan jaring-jaring balok adalah.....

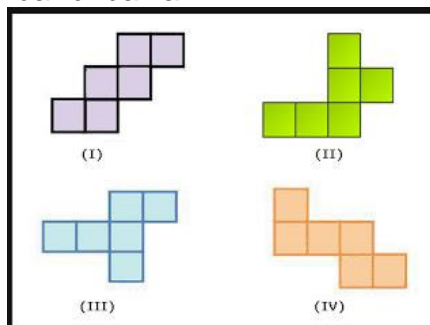




34. Perhatikan gambar berikut! Yang merupakan jaring-jaring balok adalah nomor...
- I dan II
 - I dan IV
 - II dan III
 - II dan IV
35. Yang bukan merupakan jaring-jaring balok adalah gambar...



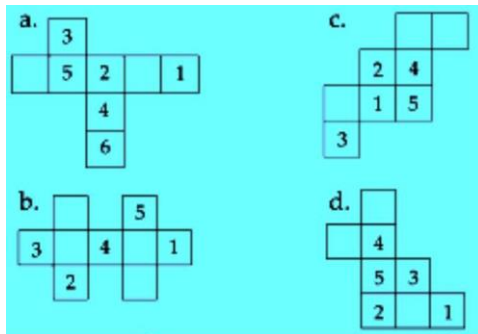
- A
 - B
 - C
 - D
36. Perhatikan gambar di bawah ini !



- Yang bukan merupakan jaring-jaring kubus adalah gambar
- (I)

- b. (II)
- c. (III)
- d. (IV)

Perhatikan gambar berikut ini untuk mengisi soal nomor 37-40



37. Tentukan nomor-nomor berapakah yang harus dihilangkan agar didapat jaring-jaring kubus pada gambar a..
- a. 1 dan 5
 - b. 1 dan 6
 - c. 1 dan 3
 - d. 3 dan 6
38. Tentukan nomor-nomor berapakah yang harus dihilangkan agar didapat jaring-jaring kubus pada gambar b...
- a. 2 dan 5
 - b. 3 dan 5
 - c. 1 dan 5
 - d. 1 dan 2
39. Tentukan nomor-nomor berapakah yang harus dihilangkan agar didapat jaring-jaring kubus pada gambar c...
- a. 2 dan 3
 - b. 3 dan 5
 - c. 1 dan 3
 - d. 4 dan 5
40. Tentukan nomor-nomor berapakah yang harus dihilangkan agar didapat jaring-jaring kubus pada gambar d..
- a. 1 dan 3
 - b. 2 dan 5
 - c. 2 dan 3
 - d. 3 dan 4

Lampiran 13

Analisis Data Manual Hasil Uji coba Instrumen Hasil Belajar

Matematika dengan rumus *Point Biserial*

A. Validitas

Soal Nomor 12

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} = Koefisien korelasi biserial

M_p = Rata-rata skor dari subjek yang menjawab betul dibagi jumlah subjek yang menjawab betul

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standar deviasi

p = Proporsi siswa yang menjawab benar

q = Proporsi yang menjawab salah

Data :

$$\sum x_t = 1075$$

$$\sum x_t^2 = 22675$$

$$N = 57$$

Skor siswa yang menjawab benar :

$$12+12+11+20+14+23+18+28+25+32+26+36+27+25+18+19+28=374$$

Jumlah siswa yang menjawab benar : 17 siswa

No Absen : 8,13,14,15,17,22,25,27,35,36,40,41,43,44,47,50,57

Langkah 1 Menentukan Mp

$$\begin{aligned} Mp &= \frac{\text{skor siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah siswa yang menjawab benar}} \\ &= \frac{12+12+11+20+14+23+28+25+32+26+36+27+27+18+19+28}{17} \\ &= \frac{374}{17} \\ &= 22 \end{aligned}$$

Langkah 2 Menentukan Mt

$$\begin{aligned} Mt &= \frac{\sum xt}{N} \\ &= \frac{1075}{57} \\ &= 18,86 \end{aligned}$$

Langkah 3 Menentukan p

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \\ &= \frac{17}{57} \\ &= 0,298 \end{aligned}$$

Langkah 4 Menentukan q

$$\begin{aligned} q &= 1-p \\ &= 1- 0,298 \\ &= 0,702 \end{aligned}$$

Langkah 5 Menentukan St

$$St = \sqrt{\frac{\sum xt^2}{N} - \frac{(\sum xt)^2}{N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{22675}{57} - \frac{(1075)^2}{57}} \\
&= \sqrt{397,807018 - 355,686364} \\
&= \sqrt{42,120654} \\
&= 6,547
\end{aligned}$$

Langkah 6 Menentukan Rhitung

$$\begin{aligned}
\text{Rhitung} &= \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}} \\
&= \frac{22 - 18,86}{6,547} \sqrt{\frac{0,298}{0,702}} \\
&= \frac{3,14}{6,547} \sqrt{0,42450} \\
&= 0,479 \times 0,6515 \\
&= 0,312
\end{aligned}$$

$$\text{Rtabel} = 0,256$$

$$\text{Valid} = \text{Rhitung} > \text{Rtabel}$$

$$= 0,312 > 0,256$$

B. Reliabilitas

$$(\text{KR-20}) = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2}\right)$$

Keterangan :

(KR-20) = koefisien reliabilitas tes keseluruhan

k = jumlah item dalam instrumen

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q

St^2 = Standar deviasi dari tes (varian skor total)

Reliabilitas

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right) \\ &= \left(\frac{29}{29-1} \right) \left(\frac{32,6 - 6,659}{32,6} \right) \\ &= \left(\frac{29}{28} \right) \left(\frac{25,941}{32,6} \right) \\ &= 1,0357 \times 0,7957 \\ &= 0,824 \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

C. Tingkat Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Soal Nomor 12

$$B = 17$$

$$JS = 57$$

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$= \frac{17}{57}$$

$$= 0,298$$

D. Daya Pembeda

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = Indeks diskriminasi

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal
dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal
dengan benar

P_A = Proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

P_B = Proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

Soal Nomor 11

$$BA = 21$$

$$BB = 3$$

$$JA = 37$$

$$JB = 20$$

$$P_A = \frac{BA}{JA} = \frac{21}{37} = 0,56$$

$$P_B = \frac{BB}{JB} = \frac{3}{20} = 0,15$$

$$D = P_A - P_B = 0,56 - 0,15 = 0,41$$

Lampiran 14

Tabel Perhitungan Statistik Dasar

Deskriptif Data Hasil Penelitian Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	123	86
Skor Maksimum	96	38
Rentang skor	27	48
Rata-Rata (Mean)	108,87	66,92
Median	116,3	61,12
Modus	104,62	81,32
Standar Deviasi (SD)	7,80	15,11
Varians(G^2)	60,90	228,32
Total Skor	5661	3428

1. Data skor hasil belajar matematika

Langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a) Menentukan distribusi frekuensi

$$\text{Banyak data (n)} = 52$$

$$\text{Nilai maksimal} = 86$$

$$\text{Nilai minimal} = 38$$

$$\text{Range} = 48$$

$$\text{Banyak interval kelas (bk)} = 1 + 3,3 \log (52) = 6,66$$

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{r}{bk} = \frac{48}{6,66} = 6,89 = 7$$

b) Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	f_{relative} (%)
1	38-44	37,5-44,5	40,5	6	6	11,5%
2	45-51	44,5-51,5	47,5	3	9	5,7%
3	52-58	51,5-58,5	54,5	6	15	11,5%
4	59-65	58,5-65,5	61,5	8	23	15,3%
5	66-72	65,5-72,5	68,5	6	29	11,5%
6	73-79	72,5-79,5	75,5	9	38	17,3%
7	80-86	79,5-86,5	82,5	14	52	26,9%
Jumlah				52	-	100%

a) Rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{3248}{52} = 65,9$$

b) Mencari nilai tengah (median)

$$Me = Bb + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - Fk}{f} \right)$$

$$Me = 58,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 52 - 23}{8} \right)$$

$$Me = 58,5 + 7 \left(\frac{26 - 23}{8} \right)$$

$$Me = 58,5 + 7 \left(\frac{3}{8} \right)$$

$$Me = 58,5 + 7(0,37)$$

$$Me = 58,5 + 2,62$$

$$Me = 61,12$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi

c) Modus

$$MO = 79,5 + 7 \left(\frac{5}{5 + 14} \right)$$

$$MO = 79,5 + 7 \left(\frac{5}{19} \right)$$

$$MO = 79,5 + 7(0,26)$$

$$MO = 79,5 + 1,82$$

$$MO = 81,32$$

Keterangan :

MO = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Selisih frekuensi kelas modus

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas
sebelum kelas modus

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas
sesudah kelas modus

d) Varians sampel dan standar deviasi

$$G^2 = \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{52.237574 - (3428)^2}{52(52-1)}$$

$$G^2 = \frac{12353864 - 11748347}{52(51)}$$

$$G^2 = \frac{605517}{2652}$$

$$G^2 = 228,32$$

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{228,32}$$

$$SD = 15,11$$

Keterangan :

G^2 = Varians sampel

S = Standar Deviasi

2. Data skor perhatian orang tua

Langkah yang ditempuh sebagai berikut :

a) Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n) = 52

Nilai maksimal = 123

Nilai minimal = 96
 Range = 27
 Banyak interval kelas (bk) = $1 + 3,3 \log (52) = 6,66$
 Panjang interval kelas = $\frac{r}{bk} = \frac{27}{6,66} = 3,85 = 4$

b) Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	f_{relative} (%)
1	96-99	95,5-99,5	97	7	7	13,4%
2	100-103	99,5-103,5	101	8	15	15,3%
3	104-107	103,5-107,5	105	10	25	19,2%
4	108-111	107,5-111,5	109	5	30	9,6%
5	112-115	111,5-115,5	113	9	39	17,3%
6	116-119	115,5-119,5	116	9	48	17,3%
7	120-123	119,5-123,5	121	4	52	7,6%
Jumlah				52	-	100%

c) Rata-rata (mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{5661}{52} = 108,87$$

d) Mencari nilai tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left(\frac{1/2n - Fk}{f} \right)$$

$$Me = 107,5 + 4 \left(\frac{1/2.52 - 30}{5} \right)$$

$$Me = 107,5 + 4 \left(\frac{1/2.22}{5} \right)$$

$$Me = 107,5 + 4 \left(\frac{11}{5} \right)$$

$$Me = 107,5 + 4 (2,2)$$

$$Me = 107,5 + 8,8$$

$$Me = 116,3$$

Keterangan :

Me = Median

Bb = Batas bawah

P = Panjang kelas

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = Frekuensi

e) Modus

$$MO = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$MO = 103,5 + 4 \left(\frac{2}{2 + 5} \right)$$

$$MO = 103,5 + 4 \left(\frac{2}{7} \right)$$

$$MO = 103,5 + 4 (0,28)$$

$$MO = 103,5 + 1,12$$

$$MO = 104,62$$

Keterangan :

M0 = Modus

b = Batas bawah kelas modus

p = Selisih frekuensi kelas modus

b₁ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas
sebelum kelas modus

b₂ = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas
sesudah kelas modus

f) Varians sampel dan standar deviasi

$$G^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{52.619393 - (5661)^2}{52(52-1)}$$

$$G^2 = \frac{32208436 - 32046921}{52(51)}$$

$$G^2 = \frac{161515}{2652}$$

$$G^2 = 60,9$$

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{60,9}$$

$$SD = 7,8$$

Keterangan :

G² = Varians sampel

S = Standar Deviasi

Lampiran 15

Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Perhatian

Orang Tua (X) dan Hasil Belajar (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	100	38	10000	1439	3793
2	105	66	11025	4293	6879
3	103	41	10609	1712	4262
4	101	41	10201	1712	4179
5	104	55	10816	3044	5738
6	105	59	11025	3436	6155
7	100	59	10000	3436	5862
8	98	52	9604	2675	5069
9	96	38	9216	1439	3641
10	99	38	9801	1439	3755
11	99	52	9801	2675	5121
12	98	52	9604	2675	5069
13	99	48	9801	2331	4779
14	96	48	9216	2331	4634
15	100	41	10000	1712	4138
16	105	69	11025	4756	7241
17	110	59	12100	3436	6448
18	107	79	11449	6290	8486
19	106	55	11236	3044	5848
20	104	76	10816	5755	7890
21	110	83	12100	6849	9103
22	105	52	11025	2675	5431
23	106	76	11236	5755	8041
24	111	76	12321	5755	8421
25	113	72	12769	5244	8183
26	111	72	12321	5244	8038
27	110	76	12100	5755	8345
28	113	72	12769	5244	8183
29	116	69	13456	4756	8000
30	114	86	12996	7432	9828
31	112	59	12544	3436	6566
No	X	Y	X ²	Y ²	XY

32	112	83	12544	6849	9269
33	113	86	12769	7432	9741
34	115	86	13225	7432	9914
35	113	86	12769	7432	9741
36	118	83	13924	6849	9766
37	116	62	13456	3853	7200
38	116	62	13456	3853	7200
39	114	59	12996	3436	6683
40	117	69	13689	4756	8069
41	119	72	14161	5244	8617
42	119	62	14161	3853	7386
43	118	69	13924	4756	8138
44	119	83	14161	6849	9848
45	120	66	14400	4293	7862
46	123	86	15129	7432	10603
47	123	83	15129	6849	10179
48	122	83	14884	6849	10097
49	100	83	10000	6849	8276
50	105	76	11025	5755	7966
51	103	83	10609	6849	8524
52	100	48	10000	2331	4828
JUMLAH	5661	3428	619393	237574	377034

Perhitungan Regresi Linear Variabel X dan Y

Model Regresi $\hat{Y} = -a + bx$

Diketahui:

$$\sum XY = 377034 \qquad \sum Y = 3428 \qquad N = 52$$

$$\sum X = 5661 \qquad \sum X^2 = 619393$$

$$1. \ b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{52 \cdot 377034 - (5661)(3428)}{52 \cdot 619393 - (5661)^2}$$

$$= \frac{19605793 - 19403565}{32208436 - 32046921}$$

$$= \frac{202227}{161515}$$

$$= 1,25$$

$$\begin{aligned} 2. \alpha &= \frac{(\sum y) - b(\sum x)}{n} \\ &= \frac{(3428) - 1,25(5661)}{52} \\ &= \frac{3428 - 7087,9}{52} \\ &= \frac{-3660}{52} \\ &= -70,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta :

$a = -70,3$ dan koefisien $b = 1,25$ dengan demikian hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = (-70,3 + 1,25X)$.

Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

1. $X_i =$ Skor data galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$)
2. $SD = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}} = \sqrt{\frac{52(619393) - (5661)^2}{52(52-1)}} = \sqrt{\frac{32208436 - 32046921}{2652}}$
 $= \sqrt{\frac{161515}{2652}} = \sqrt{60,9} = 7,8$
3. $Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{96 - 108,87}{7,8} = -1,64$ (Contoh untuk data pertama)
4. Z_{tab} , menentukan Z_{tabel} menggunakan Tabel Z. Contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat baris ke 1,6 kolom ke 4 yaitu diperoleh 0,4495. Data selanjutnya menggunakan data yang sama.
5. $F(Z_i) =$ Harga peluang

- Bernilai Zi negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$
- Bernilai Zi positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{\text{tabel}}$

Contoh peluang untuk data pertama, karena nilai $Z_i = -1,64$ maka luas di bawah kurva $F_z = 0,5 - 0,4495 = 0,049$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

6. $S(Z_i) = \text{Harga proporsi}$

Contoh proporsi data pertama: $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{52} = 0,019$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

7. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas (L_o) kedua variabel yang saya temukan adalah 0,0673 Nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

8. $L_{\text{hitung}} \text{ maksimal} = 0,0673$

$L_{\text{tabel}} = L_t$ pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = \frac{0,886}{7,2} = 0,1229$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,0673 dan L_{tabel} sebesar 0,1229. Dengan demikian $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel hasil belajar (Y) dan variabel perhatian orang tua (X) berdistribusi normal.

Lampiran 16

Tabel Pengujian Normalitas Data Galat ($Y - \hat{Y}_1$)
Harga-harga untuk pengujian normalitas galat ($Y - \hat{Y}_1$)

$\hat{Y} = a + bx = -70,3 + 1,25X$												
No	X	Y	$\hat{Y} = -70,3 + (1,25X)$	$Y - \hat{Y}$	X_i	F	Fkum	Z_i	F(Z)	S(Z)	$F(Z) - S(Z)$	Lo Max
1	96	38	49.7	-12	49.7	1	1	-1.649	0.0496	0.0192	0.030389	L HITUNG 0.0673
2	96	48	49.7	-1	49.7	1	2	-1.649	0.0496	0.0385	0.011158	L TABEL 0.1229
3	98	52	52.2	0	52.2	1	3	-1.392	0.0819	0.0577	0.024227	
4	98	52	52.2	0	52.2	1	4	-1.392	0.0819	0.0769	0.004996	
5	99	38	53.45	-16	53.45	1	5	-1.264	0.1031	0.0962	0.006936	
6	99	52	53.45	-2	53.45	1	6	-1.264	0.1031	0.1154	-0.01229	
7	99	48	53.45	-5	53.45	1	7	-1.264	0.1031	0.1346	-0.03153	
8	100	38	54.7	-17	54.7	1	8	-1.136	0.128	0.1538	-0.02587	
9	100	59	54.7	4	54.7	1	9	-1.136	0.128	0.1731	-0.0451	
10	100	41	54.7	-13	54.7	1	10	-1.136	0.128	0.1923	-0.06433	
11	100	83	54.7	28	54.7	1	11	-1.136	0.128	0.2115	-0.08356	
12	100	48	54.7	-6	54.7	1	12	-1.136	0.128	0.2308	-0.10279	
13	101	41	55.95	-15	55.95	1	13	-1.008	0.1568	0.25	-0.09324	
14	103	41	58.45	-17	58.45	1	14	-0.752	0.2262	0.2692	-0.04308	
15	103	83	58.45	24	58.45	1	15	-0.752	0.2262	0.2885	-0.06231	
16	104	55	59.7	-5	59.7	1	16	-0.623	0.2665	0.3077	-0.0412	
17	104	76	59.7	16	59.7	1	17	-0.623	0.2665	0.3269	-0.06043	
18	105	66	60.95	5	60.95	1	18	-0.495	0.3102	0.3462	-0.03596	
19	105	59	60.95	-2	60.95	1	19	-0.495	0.3102	0.3654	-0.05519	
20	105	69	60.95	8	60.95	1	20	-0.495	0.3102	0.3846	-0.07442	
21	105	52	60.95	-9	60.95	1	21	-0.495	0.3102	0.4038	-0.09365	
22	105	76	60.95	15	60.95	1	22	-0.495	0.3102	0.4231	-0.11288	
23	106	55	62.2	-7	62.2	1	23	-0.367	0.3567	0.4423	-0.08556	
24	106	76	62.2	14	62.2	1	24	-0.367	0.3567	0.4615	-0.10479	
25	107	79	63.45	16	63.45	1	25	-0.239	0.4055	0.4808	-0.07523	
26	110	59	67.2	-9	67.2	1	26	0.1454	0.5578	0.5	0.057798	
27	110	83	67.2	16	67.2	1	27	0.1454	0.5578	0.5192	0.038567	
28	110	76	67.2	9	67.2	1	28	0.1454	0.5578	0.5385	0.019336	
29	111	76	68.45	7	68.45	1	29	0.2735	0.6078	0.5577	0.050084	
30	111	72	68.45	4	68.45	1	30	0.2735	0.6078	0.5769	0.030853	
31	112	59	69.7	-11	69.7	1	31	0.4017	0.656	0.5962	0.059881	
32	112	83	69.7	13	69.7	1	32	0.4017	0.656	0.6154	0.04065	
33	113	72	70.95	1	70.95	1	33	0.5298	0.7019	0.6346	0.067261	
34	113	72	70.95	1	70.95	1	34	0.5298	0.7019	0.6538	0.04803	
35	113	86	70.95	15	70.95	1	35	0.5298	0.7019	0.6731	0.028799	
36	113	86	70.95	15	70.95	1	36	0.5298	0.7019	0.6923	0.009568	
37	114	86	72.2	14	72.2	1	37	0.6579	0.7447	0.7115	0.033174	
38	114	59	72.2	-14	72.2	1	38	0.6579	0.7447	0.7308	0.013943	
39	115	86	73.45	13	73.45	1	39	0.7861	0.7841	0.75	0.03409	
40	116	69	74.7	-6	74.7	1	40	0.9142	0.8197	0.7692	0.050469	
41	116	62	74.7	-13	74.7	1	41	0.9142	0.8197	0.7885	0.031238	
42	116	62	74.7	-13	74.7	1	42	0.9142	0.8197	0.8077	0.012007	
43	117	69	75.95	-7	75.95	1	43	1.0424	0.8514	0.8269	0.024454	
44	118	83	77.2	6	77.2	1	44	1.1705	0.8791	0.8462	0.032946	
45	118	69	77.2	-8	77.2	1	45	1.1705	0.8791	0.8654	0.013715	
46	119	72	78.45	-6	78.45	1	46	1.2986	0.903	0.8846	0.01835	
47	119	62	78.45	-16	78.45	1	47	1.2986	0.903	0.9038	-0.00088	
48	119	83	78.45	4	78.45	1	48	1.2986	0.903	0.9231	-0.02011	
49	120	66	79.7	-14	79.7	1	49	1.4268	0.9232	0.9423	-0.01913	
50	122	83	82.2	1	82.2	1	50	1.6831	0.9538	0.9615	-0.00772	
51	123	86	83.45	3	83.45	1	51	1.8112	0.9649	0.9808	-0.01582	
52	123	83	83.45	-1	83.45	1	52	1.8112	0.9649	1	-0.03506	
JUMLAH	5661	3427.6										
MEAN	108.87	65.915										
SD	7.804	15.11										

Berdasarkan hasil perhitungan galat data $(Y-\hat{Y}_1)$ diperoleh nilai L_0 sebesar 0,0673 sedangkan L_t dengan N 52 taraf nyata 0,05 sebesar 0,1229 karena L_0 0,0673 < L_t 0,1229 maka terima H_0 yang berarti galat taksiran $(Y-\hat{Y}_1)$ berasal dari populasi yang distribusi normal.

Lampiran 17

UJI HOMOGENITAS

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	96	9216	38	1439	3641
2	96	9216	48	2331	4634
3	98	9604	52	2675	5069
4	98	9604	52	2675	5069
5	99	9801	38	1439	3755
6	99	9801	52	2675	5121
7	99	9801	48	2331	4779
8	100	10000	38	1439	3793
9	100	10000	59	3436	5862
10	100	10000	41	1712	4138
11	100	10000	83	6849	8276
12	100	10000	48	2331	4828
13	101	10201	41	1712	4179
14	103	10609	41	1712	4262
15	103	10609	83	6849	8524
16	104	10816	55	3044	5738
17	104	10816	76	5755	7890
18	105	11025	66	4293	6879
19	105	11025	59	3436	6155
20	105	11025	69	4756	7241
21	105	11025	52	2675	5431
22	105	11025	76	5755	7966
23	106	11236	55	3044	5848
24	106	11236	76	5755	8041
25	107	11449	79	6290	8486
26	110	12100	59	3436	6448
27	110	12100	83	6849	9103
28	110	12100	76	5755	8345
29	111	12321	76	5755	8421
30	111	12321	72	5244	8038
31	112	12544	59	3436	6566
32	112	12544	83	6849	9269
33	113	12769	72	5244	8183

34	113	12769	72	5244	8183
35	113	12769	86	7432	9741
36	113	12769	86	7432	9741
37	114	12996	86	7432	9828
38	114	12996	59	3436	6683
39	115	13225	86	7432	9914
40	116	13456	69	4756	8000
41	116	13456	62	3853	7200
42	116	13456	62	3853	7200
43	117	13689	69	4756	8069
44	118	13924	83	6849	9766
45	118	13924	69	4756	8138
46	119	14161	72	5244	8617
47	119	14161	62	3853	7386
48	119	14161	83	6849	9848
49	120	14400	66	4293	7862
50	122	14884	83	6849	10097
51	123	15129	86	7432	10603
52	123	15129	83	6849	10179
Jumlah	5661	619393	3428	237574	377034
Rata-rata	108,87		65,92		7251
SD	7,80		15,11		1980
VAR	60,90		228,32		3921341
Fhit	3,749				
Ftab	4,0343				

Uji Homogenitas

Keterangan:

1. Menentukan Rata-rata

Dari data yang didapat:

$$\text{Rata-rata (mean) kelompok X} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{5661}{52} = 108,8$$

Varian data Kelompok X:

$$S^2 = \left(\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \right) = \frac{52.619393 - (5661)^2}{52(52-1)} = \frac{32208436 - 32046921}{52(51)} = 60,9$$

$$S = \sqrt{60,9} = 7,8$$

$$\text{Rata-rata (mean) Kelompok Y} = \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3428}{52} = 65,9$$

Varian data Kelompok Y:

$$S^2 = \left(\frac{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \right) = \frac{52.237574 - (3428)^2}{52(52-1)} = \frac{12353864 - 11748347}{52(51)} = 228,3$$

$$S = \sqrt{228,3} = 15,11$$

2. Menghitung F_{hitung}

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\ &= \frac{228,3}{60,9} \\ &= 3,74 \end{aligned}$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang $db_{pembilang} = k - 2 = 52 - 2 = 50$ (untuk varian terbesar) dan $db_{penyebut} = k - 2 = 52 - 2 = 50$ (untuk varian terkecil), serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{hitung} = 3,74 < F_{tabel} = 4,03$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ ragam dinyatakan homogen.

1. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2 = 237574$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(3428)^2}{52} \\ &= \frac{11748347}{52} \\ &= 225929,8 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\ &= 1,25 \left(377034 - \frac{5661 \cdot 3428}{52} \right) \\ &= 1,25 (377034 - 373145) \\ &= 1,25 (3888) \\ &= 4861,2 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned} JK_{(res)} &= JK - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 237574 - 225929,8 - 4861,2 \\ &= 6783,3 \end{aligned}$$

5. Jumlah Regresi Galat

$$JK_{(e)} = \sum A-B = 649254 - 232956 = 416298$$

6. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\ &= 6783,3 - 416298 \\ &= -409515,6 \end{aligned}$$

7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$dk_{(tc)} = K - 2 = 23 - 2 = 21$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$dk_{(e)} = n - K = 52 - 23 = 29$$

9. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}} \\ &= \frac{-409515,6}{21} \\ &= -19500,7 \end{aligned}$$

10. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$\begin{aligned} RJK_{(e)} &= \frac{JK_{(e)}}{dk_{(e)}} \\ &= \frac{416298}{29} \\ &= 14355,1 \end{aligned}$$

11. Jumlah Rata-rata Kuadrat Total

$$\begin{aligned} RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{n-2} \\ &= \frac{6783,3}{50} \\ &= 135,66 \end{aligned}$$

12. Menguji Linearitas

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{(tc)}}{RJK_{(e)}} \\ &= \frac{-19500,7}{14355,1} \\ &= -1,358 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1-\alpha)(dk_{(tc)}, dk_{(e)})\} \\ &= F\{(1-0,05)(dk=k-2, dk=n-k)\} \\ &= F\{(1-0,05)(dk = 23 - 2 = 21, dk = 52 - 23 = 29)\} \\ &= F\{(0,95)(dk_{(tc)} = 21, dk_{(e)} = 29)\} \end{aligned}$$

$$dk_{pembilang} = 21, dk_{penyebut} = 29$$

$$0,05 = 1,90$$

13. Menguji Signifikasi

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} \\ &= \frac{4861,2}{135,66} \\ &= 35,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F\{(1-\alpha)(dk_{reg(b/a)}, dk_{(res)})\} \\ &= F\{(1-0,05)(dk_{reg(b/a)}=1, dk_{(res)}= 50)\} \\ &= F\{(0,95)(1,49)\} \end{aligned}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

Angka 50 = penyebut

$$0,05 = 4,03$$

Lampiran 18

ANOVA Regresi

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Total	52	237574			0,05	
Koefisien (a)	1	225929,8	225929,8			
Koefisien (b/a)	1	4861,2	4861,2	35,8	4,03	Signifikan
Sisa residu	50	6783,3	135,66			
Tuna cocok	21	-409515,6	-19500,7			
Galat (error)	29	416298	14355,1	-1,358	1,90	Linear

Diketahui:

$$\sum X = 5661 \quad \sum X^2 = 619393 \quad \sum XY = 377034$$

$$\sum Y = 3428 \quad \sum Y^2 = 237574 \quad N = 52$$

Koefisien Jalur:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\
 &= \frac{52 \cdot 377034 - (5661)(3428)}{\sqrt{((52 \cdot 619393) - (5661)^2) \times (52 \cdot 237574 - (3428)^2)}} \\
 &= \frac{19605793 - 19403566}{\sqrt{(32208436 - 32046921) \times (12353864 - 11748347)}} \\
 &= \frac{202227}{\sqrt{(161515) \times (605517)}} \\
 &= \frac{202227}{312730,1} \\
 &= 0,64
 \end{aligned}$$

Lampiran 19

Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,64)^2 \times 100\% \\ &= 0,409 \times 100\% \\ &= 40,9\% \end{aligned}$$

Koefisien korelasi 0,64 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi

koefisien korelasi *person product moment* (r):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,64$ berada pada interval 0,600 – 0,799 yang berarti hubungan kuat.

Menguji Keberartian Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,64\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-(0,64)^2}} \\ &= \frac{0,64 \times 7,1}{\sqrt{1-0,409}} \\ &= \frac{4,54}{\sqrt{0,591}} \end{aligned}$$

$$= \frac{4,54}{0,768}$$

$$= 5,91$$

Harga $t_{hitung} = 5,91$ dibandingkan dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,671$ pada $Dk = n - 2 = 52 - 2 = 50$ dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 5,91 > 1,671$

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika.

Lampiran 20

Nilai-Nilai Distribusi F

{Nilai Persentil untuk Distribusi F (Fp :Baris atas ($\alpha = 0,05$), Baris bawah)}

($\alpha = 0,01$)

Fp	v2 : d & Pembilang																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254
2	4052	4089	5403	5625	5784	5859	5928	5981	6022	6056	6082	6106	6142	6189	6208	6234	6258	6288	6302	6323	6334	6352	6361
3	1851	1900	1916	1925	1930	1933	1936	1937	1938	1939	1940	1941	1942	1943	1944	1945	1947	1947	1948	1949	1949	1950	1950
4	9849	9901	9917	9925	9930	9933	9934	9936	9938	9940	9941	9942	9943	9944	9945	9946	9947	9948	9948	9949	9949	9950	9950
5	1013	955	928	912	901	894	888	884	881	878	876	874	871	869	868	864	862	860	858	857	856	854	853
6	2412	3081	2946	2871	2824	2791	2767	2749	2734	2723	2713	2705	2692	2683	2669	2660	2650	2641	2630	2627	2623	2618	2612
7	771	694	659	639	628	616	609	604	600	596	593	591	587	584	580	577	574	571	568	566	565	564	563
8	681	579	541	519	505	495	488	482	478	474	470	468	464	460	456	453	450	446	444	442	440	438	437
9	1628	1327	1206	1139	1087	1067	1045	1027	1015	1005	998	989	977	968	955	947	938	929	924	917	913	907	904
10	599	514	476	453	439	428	421	415	410	406	403	400	396	392	387	384	381	377	375	372	371	369	368
11	1374	1092	978	915	875	847	828	810	798	787	779	772	760	752	739	731	723	714	709	702	699	694	690
12	539	474	435	412	397	387	379	373	368	363	360	357	352	349	344	341	338	334	332	329	325	324	323
13	1225	955	845	785	746	719	700	684	671	662	654	647	635	627	615	607	598	590	585	578	575	570	567
14	532	449	407	384	369	359	350	344	339	334	331	328	323	320	315	312	308	305	303	300	298	294	293
15	1128	865	759	701	663	637	619	603	591	582	574	567	558	548	538	528	520	511	506	500	496	491	488
16	512	428	386	363	349	337	329	323	318	313	310	307	302	298	293	290	286	282	280	277	276	273	272
17	1050	802	699	642	606	580	562	549	535	526	518	511	500	492	480	473	464	456	451	445	441	436	433
18	496	410	371	348	333	322	314	307	302	297	294	291	286	277	274	270	267	264	261	259	256	255	254
19	1004	756	655	598	564	539	521	506	495	485	478	471	460	452	441	433	425	417	412	405	401	398	393
20	484	398	359	336	320	309	301	295	290	286	282	279	274	270	265	261	257	253	250	247	245	242	241
21	965	730	622	567	532	507	488	474	463	454	446	440	429	421	410	402	394	388	380	374	370	366	362
22	475	398	349	326	311	300	292	285	280	276	272	268	264	260	254	250	246	242	240	236	235	232	231
23	933	693	595	541	508	482	465	450	439	430	422	416	405	398	388	378	370	361	356	349	346	341	338
24	467	380	341	318	302	292	284	277	272	268	263	260	255	249	242	238	234	232	228	226	224	222	221
25	907	670	574	520	488	462	444	430	419	410	402	396	385	378	367	359	351	342	337	330	327	321	318
26	460	374	334	311	296	285	271	265	260	256	253	248	244	239	235	231	227	224	221	219	216	214	213
27	866	651	556	503	469	446	428	414	403	394	386	380	370	362	351	343	334	326	321	314	311	306	302
28	454	368	329	306	290	279	270	264	259	255	251	248	243	239	233	229	225	221	218	215	212	210	208
29	888	638	542	489	456	432	414	400	389	380	373	367	356	348	338	329	320	312	307	300	297	292	289
30	449	363	324	301	285	274	266	259	254	249	245	242	237	233	228	224	220	216	213	209	207	204	202
31	853	623	529	477	444	420	403	389	378	369	361	355	345	337	325	318	310	301	296	289	286	280	277
32	445	359	320	298	281	270	262	255	250	245	241	238	233	229	223	219	215	211	208	204	202	199	197
33	840	611	518	467	434	410	393	379	368	359	352	345	335	327	316	308	300	292	286	279	276	270	267
34	441	355	316	293	277	266	258	251	246	241	237	234	229	225	219	215	211	207	204	200	198	195	193
35	828	601	509	458	425	401	385	371	360	351	344	337	327	319	307	300	291	283	278	271	268	262	259
36	438	352	313	290	274	263	255	248	243	238	234	231	226	221	215	211	207	202	196	194	191	190	188
37	818	593	501	450	417	394	377	363	352	343	336	330	319	310	298	292	284	278	270	263	254	251	249
38	435	349	310	287	271	260	252	245	240	235	231	228	223	218	212	208	204	199	192	190	187	185	184
39	810	595	494	443	410	387	371	358	345	337	330	323	313	305	294	286	277	269	263	256	253	247	244
40	432	347	307	284	268	257	249	242	237	232	228	225	220	215	209	205	200	196	189	189	187	184	182
41	802	578	487	437	404	381	365	351	340	331	324	317	307	298	288	280	272	263	256	251	247	242	238
42	430	344	305	282	266	255	247	240	235	230	226	223	218	213	207	203	198	193	191	187	184	181	180
43	794	572	482	431	399	376	359	345	335	326	318	312	302	294	283	275	267	258	253	246	242	237	233
44	428	342	303	280	264	253	245	238	232	228	224	220	214	210	204	200	196	191	188	184	182	179	177
45	788	566	476	426	394	371	354	341	330	321	314	307	297	289	278	270	262	253	248	241	237	232	228

Lampiran 21

Nilai-Nilai Distribusi t

t Table

cum. prob	$t_{.50}$	$t_{.75}$	$t_{.80}$	$t_{.85}$	$t_{.90}$	$t_{.95}$	$t_{.975}$	$t_{.99}$	$t_{.995}$	$t_{.999}$	$t_{.9995}$
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										

Lampiran 22

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767

2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000

Lampiran 23

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Husnul Khotimah, lahir di Bogor, 16 Januari 1997.

Agama Islam, anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhadi dan Ibu Lisda Lianasari.

Tinggal di Jl. Pasanggrahan RT. 001 RW. 010 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor.

Pendidikan formal yang ditempuh di Sekolah Dasar Negeri Cilebut 05 tahun 2002-2008, Madrasah Tsanawiyah Manba'ul Islam tahun 2008-2011, SMKN 1 Cibinong tahun 2011-2014, melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pakuan Bogor.